

**REKRUTMEN DAN SELEKSI PESERTA DIDIK
DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2
TANGGAMUS PROVINSI LAMPUNG
SKRIPSI**

**Dewi Lestari
NPM. 1911030056**



Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H/2023 M**

**REKRUTMEN DAN SELEKSI PESERTA DIDIK
DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2
TANGGAMUS PROVINSI LAMPUNG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam
(S.Pd) dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam.

Oleh

DEWI LESTARI

NPM: 1911030056



Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Pembimbing I : Prof. Dr. Hj. Siti Patimah, M.Pd

Pembimbing II : Dr. Oki Dermawan, M.Pd

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H/2023M**

ABSTRAK

Rekrutmen dan seleksi peserta didik baru merupakan kegiatan yang pertama kali dilakukan di sebuah lembaga pendidikan kepada calon peserta didik baru dengan persyaratan tertentu. Permasalahan dalam penelitian ini adalah MTS Negeri 2 Tanggamus banyaknya para peserta didik yang mendaftar melebihi kuota yang telah ditentukan dan lalu bagaimana proses rekrutmen dan seleksi yang ada di MTS Negeri 2 Tanggamus mulai dari pembentukan panitia, pendaftaran peserta didik baru seleksi peserta didik baru, dan pendaftaran ulang peserta didik baru. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan rekrutmen dan seleksi peserta didik baru di MTS Negeri 2 Tanggamus Provinsi Lampung.

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, menggunakan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi. Menurut Badrudin rekrutmen peserta didik pada hakikatnya adalah proses pencarian, menentukan peserta didik yang intinya akan menjadi peserta didik di lembaga sekolah yang bersangkutan.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa rekrutmen dan seleksi peserta didik baru di MTS Negeri 2 Tanggamus Provinsi Lampung yaitu. Proses pembentukan panitia rekrutmen dimulai dengan mengadakan musyawarah/rapat yang melibatkan waka-waka sebagai langkah persiapan setelah rapat awal dilanjutkan dengan rapat yang melibatkan seluruh dewan guru dan staf TU untuk menentukan posisi ketua, sekretaris dan anggota panitia. Pendaftaran peserta didik baru dapat dilakukan secara online maupun langsung (luring) calon siswa harus menyertakan berkas persyaratan yang telah ditentukan terdapat dua jalur pendaftaran yaitu jalur prestasi dan reguler. Seleksi peserta didik baru dilakukan melalui seleksi berkas dan seleksi akademis Pendaftaran ulang siswa-siswa yang dinyatakan lulus seleksi harus melakukan pendaftaran ulang dengan membawa persyaratan persyaratan yang telah ditentukan jika gagal melakukan pendaftaran ulang sesuai dengan tingkat waktu yang ditentukan calon siswa

dianggap tidak lulus dan kehilangan kesempatan untuk menjadi peserta didik MTS Negeri 2 Tanggamus Provinsi Lampung.

Rekomendasi, kepala madrasah disaran untuk melakukan pendaftaran peserta didik baru melalui sistem online sebagai langkah yang tepat untuk meningkatkan efisiensi dan kemudahan dalam pengolahan data. Dan apabila terdapat lebih banyak siswa yang mendaftar ke MTS (Madrasah Tsanawiyah) daripada kuota yang dapat diterima, langkah yang bijaksana adalah membagi atau mengarahkan siswa yang belum dapat diterima ke sekolah mitra MTS.



ABSTRACT

Recruitment and selection of new students are the initial activities conducted by an educational institution for prospective students who meet specific requirements. The issue addressed in this research is the high number of applicants for MTS Negeri 2 Tanggamus exceeding the predetermined quota, and how the recruitment and selection processes are carried out at MTS Negeri 2 Tanggamus, including the formation of the committee, student registration, new student selection, and re-registration. The aim of this research was to describe the recruitment and selection of new students at MTS Negeri 2 Tanggamus in the Lampung Province.

This qualitative descriptive research employed data collection techniques such as interviews and documentation. According to Badrudin, student recruitment fundamentally involves the process of searching for and determining students who will essentially become part of the school institution in question.

Based on the research findings, the recruitment and selection of new students at MTS Negeri 2 Tanggamus in the Lampung Province can be summarized as follows: The process of forming the recruitment committee begins with a meeting that involves vice principals as a preparatory step. After the initial meeting, it is followed by a meeting involving all teachers and administrative staff to determine the positions of the committee chairperson, secretary, and members. Student registration can be done online or in person (offline), and prospective students must submit the required documents. There are two registration paths: achievement-based and regular. The selection of new students is conducted through document screening and academic selection. Students who pass the selection must undergo re-registration, during which they are required to submit the specified documents. If they fail to complete the re-registration within the designated timeframe, prospective students are considered unsuccessful and lose the opportunity to become students at MTS Negeri 2 Tanggamus in the Lampung Province.

Recommendations: It is recommended that the school principal implement online student registration as a suitable step

to enhance efficiency and streamline data processing. In the event that there are more students applying to MTS (Madrasah Tsanawiyah) than the available quota, a prudent approach would be to allocate or guide students who cannot be accepted to partner schools affiliated with MTS.



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dewi Lestari
Npm : 1911030056
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Rekrutmen dan seleksi peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Tanggamus Provinsi Lampung” merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun Salinan dari karya orang lain. Kecuali bagian yang telah dirujuk dan disebutkan dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu telah terbukti telah terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 14 mei 2023

Penulis





**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1Bandar Lampung 35131 Telp.(0721)703289

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : Rekrutmen dan Seleksi Peserta Didik Di
Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Tanggamus
Provinsi Lampung**

Nama : Dewi Lestari
NPM : 1911030056
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Telah Dimunaqosahkan dan Dipertahankan Dalam Sidang Munaqosah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Prof. Dr. Hj Siti Patimah, M. Pd
NIP. 197211211998032007

Pembimbing II

Dr. Oki Dermawan, M.Pd
NIP. 197610302005011001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Dr. Yetti, M.Pd
NIP. 19651215994032001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp(0721)703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **Rekrutmen dan Seleksi Peserta Didik Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Tanggamus Provinsi Lampung** Oleh: **DEWI LESTARI, NPM: 1911030056**, Prodi: **Manajemen Pendidikan Islam (MPI)** telah diujikan pada hari/tanggal: **Kamis, 13 juli 2023 pukul 14.30-16.00 WIB.**

TIM PENGUJI

Ketua : **Dr. Yetri, M.Pd**
Sekertaris : **Prima Aji Putra, M.Pd**
Penguji Utama : **Dr. Riyuzen Praja Tuala, M.Pd**
Penguji Pendamping I : **Prof. Dr. Hj. Siti Patimah, M.Pd**
Penguji Pendamping II : **Dr. Oki Dermawan, M.Pd**


(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Hjs. Nings Diana, M.Pd
NPM 106468281988032002

MOTTO

قَالَتْ إِحْدَاهُمَا يَا أَبَتِ اسْتَأْجِرْهُ إِنَّ خَيْرَ مَنِ اسْتَأْجَرْتَ الْقَوِيُّ
الْأَمِينُ

Dan salah seorang dari kedua (perempuan) itu berkata, “Wahai ayahku! Jadikanlah dia sebagai pekerja (pada kita), sesungguhnya orang yang paling baik yang engkau ambil sebagai pekerja (pada kita) ialah orang yang kuat dan dapat dipercaya.”

(Al-Qashash ayat 26)¹



¹. Departemen Agama RI AL-Hikmah Al- qur'an dan Terjemahnya (Bandung: CV Penerbit di ponegoro,2010),h. 385

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin segala puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar. Dalam penyusunan skripsi ini penulis tidak dapat bekerja dengan sendirinya melainkan sangat membutuhkan bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, dengan kerendahan hati skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kepada kedua orang tua saya tercinta dan yang sangat luar biasa, untuk ayah Parman (Alm) dan mamah Satinah yang telah melahirkan, membesarkan, merawat, membimbing penulis saat ini, serta doa yang tiada pernah putus selalu terucap untuk kebaikan dan kebahagiaan penulis, kasih sayang dan cinta yang selalu diberikan kepada anak-anak saya, terimakasih untuk dukungan dan motivasi secara moril dan material demi mendukung anaknya meraih kesuksesan, jasmani tidak akan tergantikan, semoga kesehatan menyertaimu dimana pun dan kapan pun, aamiin ya rabbal alamin.
2. Teruntuk kakakku tercinta, Wulandari Safitri yang sudah mendukung dan memberikan motivasi secara moril dan material. Sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini, semoga kesehatan menyertaimu, aamiin ya rabbal alamin.
3. Kepada sahabat-sahabatku Desma Linda Safitri, Listanti Yugonurtami Agustina Nurlatifah, Pujie Rahayu Safitri, Selvy Oktaviani, Putri Darmayanti, Alfina Julianti, Fahri, Kholid, David dll yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, saya mengucapkan terima kasih banyak atas dukungannya, doanya dan nasihatnya yang membuat penulis bisa mengerjakan skripsi dengan lancar, semoga kesehatan menyertai kalian semua dimanapun dan kapanpun kalian berada, aamiin ya rabbal alamin.

4. Teruntuk teman teman terkhusus angkatan 19 khususnya MPI F dan untuk orang-orang yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terimakasih selalu membantu dan memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT memberikan jalan kesuksesan untuk kita semua aamiin.
5. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung tempatku menimba ilmu pengetahuan dan memberikan banyak kenangan untuk dikenang.



RIWAYAT HIDUP

Penulis yang bernama Dewi Lestari dilahirkan di Sinar Banten, Kec. Talang Padang Kab Tanggamus, Pada tanggal 15 September 2001. Merupakan anak bungsu dari 2 bersaudara dari pasangan Bapak Parman dan Ibu satinah.

Masa pendidikan penulis dimulai dari tingkat Kanak-kanak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 2 Talang Padang pada tahun 2006 lulus pada tahun 2007, kemudian melanjutkan di SDN 1 Sinar Semendo Baru lulus pada tahun 2013, kemudian penulis melanjutkan ke jenjang sekolah menengah pertama (SMP) di MTsN 2 Tanggamus lulus pada tahun 2016, penulis melanjutkan ke jenjang sekolah menengah atas (SMA) di MAN 1 Pringsewu lulus pada tahun 2019 Pada jenjang SMA penulis menjadi bagian dari organisasi Tari Kreasi.

Pada tahun yang sama 2019 penulis terdaftar sebagai mahasiswa di UIN Raden Intan Lampung, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan. Prodi Manajemen Pendidikan Islam melalui jalur SPAN-PTKIN..

Selama kuliah di UIN Raden Intan Lampung penulis melaksanakan kegiatan Kuliah kerja nyata dari Rumah (KKN-DR) di Desa Negeri Agung, Kec.Talang Padang, Kab.Tanggamus Selama 40 hari Pada bulan juni-juli 2022. Pada tahun yang sama penulis mengikuti praktek pengalaman Lapangan (PPL) Di SMP 7 Bandar Lampung dari tanggal 22 Agustus- 30 september 2022.

Bandar Lampung, 20 juli 2023

Penulis

Dewi Lestari

NPM, 1911030056

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayahnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Rekrutmen dan seleksi peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Tanggamus Provinsi Lampung” dalam memenuhi syarat untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan (S,Pd) UIN Raden Intan Lampung, Sholawat teriring salam selalu terlimpah curahkan kepada nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat yang selalu kami nantikan syafaatnya di hari akhir nanti. Amin ya robbal alamin.

Skripsi ini disusun dan dibuat berdasarkan materi materi yang ada. Penyusun mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu sehingga skripsi ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dari banyak pihak, sehingga dengan penuh banyak penghormatan penulis mengucapkan terima kasih yang tiada hingga kepada

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Dr. Hj. Yetri, M.Pd selaku ketua jurusan Manajemen Pendidikan Islam UIN Raden Intan Lampung.
3. Dr. Riyuzen Praja Tuala, M.Pd selaku Sekretaris jurusan Manajemen Pendidikan Islam UIN Raden Intan Lampung.
4. Prof. Dr. Hj. Siti Patimah, M.Pd selaku pembimbing I dengan penuh keikhlasan telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan pengarahan terutama dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Dr. Oki Dermawan, M.Pd selaku pembimbing II dengan penuh keikhlasan telah banyak meluangkan waktu untuk

- memberikan bimbingan dan pengarahan terutama dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung, Khususnya Bapak/Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah Jurusan Manajemen Pendidikan Islam.
 7. Kepala Madrasah dan keluarga besar MTsN 2 Tanggamus sehingga selesainya skripsi ini.
 8. Kepada orang tua dan saudara sekandung ku yang mana telah memberikan dukungan dan dorongannya kepada penulis sampai saat ini.
 9. Teman-teman mahasiswa MPI 2019 khususnya kelas F yang sudah memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis.
 10. Keluarga besar yang selalu memberikan semangat dan dukungannya serta telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
 11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu tetapi sudah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
- Dengan demikian tak lupa penulis ucapkan terimakasih, semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan serta wawasan kita semua.

Bandar Lampung, 20 Juli 2023

Penulis

Dewi Lestari

Npm, 1911030056

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| ABSTRAK..... | ii |
| SURAT PERNYATAAN | iii |
| PERSETUJUAN | iv |
| HALAMAN PENGESAHAN | v |
| MOTTO..... | vi |
| PERSEMBAHAN..... | vii |
| RIWAYAT HIDUP | viii |
| KATA PENGANTAR | ix |
| DAFTAR TABEL..... | xi |
| DAFTAR GAMBAR | xii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiii |
| BAB 1 PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Penegasan Judul | 1 |
| B. Latar Belakang Masalah..... | 2 |
| C. Fokus Dan Sub Fokus Penelitian | 9 |
| D. Rumusan Masalah | 10 |
| E. Tujuan Penelitian..... | 10 |
| F. Manfaat Penelitian..... | 10 |
| G. Kajian Penelitian Terdahulu..... | 11 |
| H. Metode Penelitian..... | 15 |
| BAB II LANDASAN TEORI | 21 |
| A. Rekrutmen peserta didik | 21 |
| 1. Pengertian Rekrutmen | 21 |
| 2. Pengertian Peserta Didik..... | 22 |
| 3. Pengertian Rekrutmen Peserta Didik | 23 |
| 4. Tujuan, Prinsip dan Asas Rekrutmen Peserta Didik..... | 27 |
| 5. kebijakan Rekrutmen Peserta Didik..... | 29 |
| 6. Sistem Rekrutmen Peserta Didik | 30 |
| 7. Kriteria Rekrutmen Peserta Didik..... | 32 |

| | |
|--|-----------|
| 8. Proses Rekrutmen Peserta Didik..... | 33 |
| 9. Prosedur Rekrutmen Peserta Didik..... | 34 |
| 10. problema Rekrutmen Peserta Didik | 46 |
| BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN | 47 |
| A. Gambaran Umum MTS..... | 47 |
| 1. Sejarah berdirinya MTsN 2 Tanggamus | 47 |
| 2. Profil MTsN 2 Tanggamus | 47 |
| 3. Visi, Misi, dan Tujuan MTsN 2 Tanggamus .. | 47 |
| 4. Data Keadaan Guru Berdasarkan Status Pegawai, Pendidikan dan Statu | 48 |
| 5. Data Jumlah Siswa Dari Tahun 2016 s.d Tahun 2020 | 50 |
| 6. Struktur organisasi MTsN 2 Tanggamus | 51 |
| B. Penyajian Fakta Dan Data Penelitian..... | 51 |
| BAB IV ANALISIS DATA DAN HASIL PENELITIAN | 69 |
| A. Deskripsi Hasil Penelitian | 69 |
| B. Temuan Penelitian..... | 83 |
| BAB V PENUTUP | 91 |
| A. Kesimpulan..... | 91 |
| B. Rekomendasi..... | 93 |
| DAFTAR RUJUKAN..... | 95 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN..... | 99 |



DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1. Data Keadaan Guru Berdasarkan Setatus Pegawai, Pendidikan dan Setatus..... | 50 |
| Tabel 2. Data Jumlah Siswa Dari Tahun 2016 s.d Tahun 2020..... | 50 |



DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|-----|
| Gambar 1. surat pra penelitian | 101 |
| Gambar 2. balasan surat pra penelitian | 105 |
| Gambar 3. surat izin penelitian..... | 106 |
| Gambar 4. surat balasan penelitian..... | 107 |
| Gambar 5. daftar hadir guru dan tu pembentukan panitia PPDB 2022/2023 | 107 |
| Gambar 6. notulensi hasil rapat PPDB 2022/2023 | 108 |
| Gambar 7. notulensi hasil rapat PPDB 2022/2023 | 109 |
| Gambar 8. susunan panitia PPDB 2022-2023 | 110 |
| Gambar 9. susunan penguji baca Alquran dan baca tulis..... | 111 |
| Gambar 10. susunan panitia pengawas PPDB..... | 112 |
| Gambar 11. formulir PPDB tahun 2022/ 2023 | 113 |
| Gambar 12. formulir PPDB 2022/2023 | 114 |
| Gambar 13. susunan panitia dan uraian tugas | 115 |
| Gambar 14 susunan panitia dan uraian tugas | 116 |
| Gambar 15. naskah soal matematika untuk tes seleksi | 117 |
| Gambar 16. naskah soal bahasa Inggris dan pengetahuan umum untuk teks seleksi | 118 |
| Gambar 17. jumlah peserta didik yang diterima gelombang 1 | 119 |
| Gambar 18. jumlah peserta didik yang diterima gelombang 2 | 120 |
| Gambar 19. Berita acara PPDB 2020/2021 | 121 |
| gambar 20. Berita acara PPDB 2021/2022..... | 122 |
| Gambar 21. Promosi berbasis online..... | 122 |
| Gambar 22 Pengumuman pembukaan PPDB online..... | 123 |
| Gambar 23. Jumlah data kelas tahun 2022/2023..... | 124 |
| Gambar 24. wawancara dengan kepala madrasah pak nurzaman | 124 |
| Gambar 25. wawancara dengan ketua PPDB tahun 2021/2022 dan 2022/2023 | 125 |
| Gambar 26. wawancara dengan ketua PPDB tahun 2020/2021 | 126 |
| Gambar 27. wawancara dengan bapak a rofi'i wali murid Rabbani idul fitrah kelas 7E | 127 |
| Gambar 28. wawancara dengan ibu Yuni selaku wali murid Faiz Fahreza 8F | 128 |
| Gambar 29. lingkungan MTS Negeri 2 Tanggamus .. | 129 |

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat penelitian

Lampiran 2. Dokumen pendukung

Lampiran 3. Dokumen Pendukung



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk memudahkan pemahaman dan memperjelas maksud dari judul skripsi ini, maka penulis memberikan penegasan agar menghindari kesalah pahaman, adapun judul skripsi ini adalah: **“Rekrutmen Peserta Didik di MTs Negeri 2 Tanggamus Provinsi Lampung”** sebagai berikut:

1. Rekrutmen

Rekrutmen adalah proses penarikan, seleksi, penempatan dan orientasi serta induksi dengan maksud untuk memperoleh peserta didik yang kompeten sesuai dengan kebutuhan sekolah. Dalam hal ini ada beberapa langkah-langkah yang diperlukan dalam rekrutmen peserta didik baru di sekolah sebagai berikut :

- a. Peramalan kebutuhan peserta didik.
- b. Penarikan (recruitment).
- c. Seleksi (selection).
- d. Penempatan, orientasi, dan induksi peserta didik.¹

Rekrutmen merupakan suatu proses untuk mencari, mengadakan, menemukan, dan menarik pelamar untuk dapat belajar pada suatu sekolah, baik sekolah itu negeri maupun sekolah swasta.²

2. Seleksi

Seleksi adalah kegiatan dalam manajemen sumber daya manusia yang dilakukan setelah rekrutmen selesai dilaksanakan.³ Maksudnya disini yaitu proses pemilihan dari orang-orang yang memenuhi kriteria untuk menempati posisi

¹ Melayu S.P Hasibuan, *Manajeemn Sumber Daya Manusia*, Bumi Aksar (Jakarta, 2017).h.138

² Kompri, *Standarisasi Kompetensi Kepala Sekolah*, ed. jakarta, j (Kencana, 2017).h.140

³ Irham Fahmi., *Manajemen Sumber Daya Manusia: Teori Dan Aplikasi* (Bandung: Alfabeta, 2006).h.6.

yang tersedia berdasarkan kondisi yang ada pada sekolah tersebut

3. Peserta didik

Menurut Bukhari Umar, peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu (Undang-undang Sisdiknas pasal 1 ayat 4).⁴ Oemar Hamalik mendefinisikan peserta didik sebagai suatu komponen masukan dalam sistem pendidikan, yang selanjutnya diproses dalam proses pendidikan, sehingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Peserta didik adalah orang/individu yang mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya agar tumbuh dan berkembang dengan baik serta mempunyai kepuasan dalam menerima pelajaran yang diberikan oleh pendidiknya.⁵

4. Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Tanggamus

Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Tanggamus adalah madrasah negeri yang beralamat di Jl. Raya Pekon Suka Damai Kecamatan Gunung Alip Kabupaten Tanggamus Provinsi Lampung.

B. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu sistem dari keseluruhan yang terpadu dari satuan kegiatan proses belajar mengajar yang berkaitan dengan satu sama lainnya dalam mencapai tujuan. Pendidikan bagi manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi, tanpa pendidikan sama sekali suatu kelompok manusia tidak dapat hidup berkembang sejalan dengan cita-cita untuk maju, sejahtera dan bahagia menurut konsep pandangan hidup mereka.

Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2021 Tentang Penerimaan Peserta Didik Baru Pada Taman Kanak-kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah

⁴ Halid Hanafi, *Ilmu Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Deepublish, 2019).h.108

⁵ Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan*, Alfabeta (Bandung, 2017).h.205

Pertama, Sekolah Menengah Atas, Dan Sekolah Menengah Kejuruan. Pasal 1 ayat 3 berbunyi “sekolah menengah pertama yang selanjutnya disingkat SMP adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum pada jenjang pendidikan dasar sebagai lanjutan dari SD, MI, atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama atau setara SD atau MI” dan pasal 1 ayat 6 berbunyi “penerimaan peserta didik baru yang selanjutnya disingkat PPDB adalah penerimaan peserta didik baru pada TK, SD, SMP, SMA, dan SMK”.⁶

Keutamaan menuntut ilmu pengetahuan dalam Al-Qur’an dan hadis, salah satunya Q.S. Al-qur’an al-Mujadalah ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا
 يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا
 مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya:

“Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, (Berilah kelapangan didalam majelis-majelis), maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, Berdirilah kamu, maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha Teliti apa yang kamu kerjakan”.

Dalam ayat di atas dapat dipahami bahwa gambaran bagi setiap manusia untuk menjaga adab sopan santun dalam suatu majlis dan juga menjelaskan tentang keutamaan orang yang beriman dan juga berilmu, Allah SWT telah menjajikan orang-

⁶ Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2021 Tentang Penerimaan Peserta Didik Baru Pada Taman Kanak-kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, Dan Sekolah Menengah Kejuruan)

orang yang beriman dan berilmu akan di angkat derajatnya oleh Allah SWT.

Dalam penjelasan tentang makna firman Allah di atas Al-Maraghi mengemukakan bahwa ayat ini berisi tentang perintah kepada orang-orang yang telah membenarkan Allah SWT dan Rasulnya agar berlapang lapang dalam majlis Rasul dan majlis perang, dan jika itu mereka lakukan maka Allah akan melapangkan pula untuk mereka rumah-rumah di surga nanti. Dalam keterangan ini jelas terlihat bahwa yang di maksud majelis menurut Al-Maraghi boleh jadi adalah tempat Rasul memberikan pengajaran agama atau tempat memberikan pengajaran agama atau tempat membicarakan persiapan perang bersama para sahabat beliau.⁷

Keberhasilan dalam penyelenggaraan lembaga pendidikan (madrasah) sangat bergantung kepada Manajemen komponen-komponen pendukung pelaksanaan kegiatan seperti kurikulum, peserta didik, pembiayaan, tenaga pelaksana dan sarana prasarana. Komponen-komponen tersebut merupakan satu kesatuan dalam upaya pencapaian tujuan lembaga pendidikan (Madrasah), artinya bahwa satu komponen tidak lebih penting dari komponen lainnya. Akan tetapi satu komponen memberikan dukungan bagi komponen lainnya sehingga memberikan kontribusi yang tinggi terhadap pencapaian tujuan lembaga pendidikan (madrasah) tersebut.

Peserta didik merupakan salah satu komponen madrasah yang keberadaannya sangat dibutuhkan, terlebih bahwa pelaksanaan kegiatan pendidikan di Madrasah, peserta didik merupakan objek dalam proses transformasi ilmu pengetahuan dan keterampilan-keterampilan. Oleh karena itu keberadaan peserta didik tidak hanya sekedar memenuhi kebutuhan saja, akan tetapi juga merupakan ujung tombak dalam menciptakan lembaga pendidikan yang bermutu. Sehingga peserta didik dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan potensi yang dimilikinya, mulai

⁷ Ihsanul Hakim, *Tafsir Ayat-Ayat Pendidikan* (Curup: LP2 STAIN Curup, 2011).h.70

potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kewajiban peserta didik.⁸

Komponen utama dari proses pendidikan adalah madrasah dan peserta didik. Madrasah adalah tempat berlangsungnya proses pembinaan peserta didik melalui pembelajaran. Madrasah seharusnya memberikan ruang seluas-luasnya pada peserta didik dalam mengembangkan potensi yang ada pada dirinya. Baik pada pengembangan pola pikir (kognitif), efektif (sikap), psikomotorik (keterampilan). keberhasilan suatu pendidikan melalui proses pembelajaran di madrasah sangat dipengaruhi oleh manajemen peserta didik. Untuk itu penyelenggaraan madrasah yang bermutu perlu didukung ketersediaan layanan kepada peserta didik yang layak dan memadai dalam kuantitas dan kualitasnya.

Peserta didik atau pupil personnel administration adalah suatu layanan yang memusatkan perhatian pada pengaturan pengawasan dan pelayanan peserta didik di kelas dan di luar kelas seperti pengenalan, pendaftaran, layanan individu seperti pengembangan keseluruhan kemampuan, minat, kebutuhan sampai ia matang di madrasah. Rekrutmen peserta didik baru merupakan salah satu program kegiatan madrasah dan termasuk dalam perencanaan peserta didik dalam lingkup manajemen peserta didik. Rekrutmen peserta didik merupakan salah satu kegiatan manajemen peserta didik terpenting yang diadakan oleh sekolah-sekolah baik negeri maupun swasta, karena dengan masuknya peserta didik baru pada sebuah madrasah akan membawa dampak positif bagi sekolah tersebut sehingga kegiatan belajar mengajar dapat terus berjalan dengan maksimal.⁹

Rekrutmen dan seleksi peserta didik baru merupakan gerbang awal yang harus dilalui peserta didik dan madrasah di dalamnya penyaringan objek-objek pendidikan. Peristiwa ini merupakan titik awal yang menentukan kelancaran tugas suatu madrasah karena peristiwa ini merupakan titik awal yang menentukan

⁸ Tim Dosen Administrasi Pendidikan, *Manajemen Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2015).h.203

⁹ Achmad Dwi Prasetyo and Supriyanto, "Manajemen Peserta Didik Berbasis Minat Dan Bakat Di Sma Muhammadiyah 10 Surabaya," *Inspirasi Manajemen Pendidikan* 6, no. 2 (2018): 1–10.2

kelancaran tugas suatu madrasah. Kesalahan dalam penerimaan siswa baru dapat menentukan sukses tidaknya usaha pendidikan di madrasah yang bersangkutan. Penerimaan siswa baru dilakukan bukanlah hal yang ringan. Sekolah harus menyiapkan strategi strategi yang tepat dalam menjalankannya, supaya dapat menarik siswa- siswa yang berkualitas yang mana input sekolah juga bisa lebih baik lagi sehingga proses belajar bisa maksimal dan kualitas madrasah meningkat.

Rekrutmen peserta didik baru merupakan kegiatan yang pertama kali dilakukan dalam sebuah lembaga pendidikan, yang tentunya dilakukan melalui proses penyeleksian yang telah ditentukan oleh pihak lembaga pendidikan kepada calon peserta didik baru. Dengan persyaratan tertentu rekrutmen peserta didik baru harus dilakukan secara terorganisir dan terencana secara sistematis sedemikian rupa, sehingga perekrutan terhadap calon peserta didik baru memenuhi kriteria yang disiapkan oleh sebuah lembaga pendidikan. Karena dalam pendidikan peserta didik memiliki posisi yang sangat penting, tanpa peserta didik pendidikan tidak mungkin bisa dijalankan.

Penerimaan seseorang sebagai peserta didik dalam suatu satuan pendidikan diselenggarakan dengan tidak membedakan jenis kelamin, agama, suku, ras, kedudukan sosial dan tingkat kemampuan ekonomi, dan dengan tetap mengindahkan kekhususan satuan pendidikan yang bersangkutan.¹⁰

Berdasarkan yang dikemukakan Hasibuan bahwa rekrutmen peserta didik adalah suatu proses untuk mendorong para calon peserta didik yang potensial untuk masuk atau mendaftar pada program, kursus, kelas, atau madrasah tertentu.¹¹

Maka panitia PPDB yang ditugaskan dalam merekrut peserta didik adalah orang yang bertanggung jawab dan amanah. Hal ini juga sesuai diisyaratkan oleh Rosulullah SAW dalam hadist yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari dari Abu Hurairah. Rasulullah bersabda:

¹⁰Republik Indonesia, Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Jakarta: Yayasan Peduli Anak Negeri, 2003), h. 3

¹¹ Malayu Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Bina Aksara, 2010).h.40

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا ضَيِّعَتِ الْأَمَانَةُ فَانْتَظِرِ السَّاعَةَ قَالَ كَيْفَ إِضَاعَتُهَا يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ إِذَا أُسْنِدَ الْأَمْرُ إِلَى غَيْرِ أَهْلِهِ فَانْتَظِرِ السَّاعَةَ

Artinya:

“Dari Abu Hurairah r.a. berkata, Rasulullah SAW bersabda: Apabila amanah disia-siakan maka tunggulah saat kehancurannya. Salah seorang sahabat bertanya: “Bagaimanakah menyia-nyiakannya, hai Rasulullah?” Rasulullah SAW menjawab: “Apabila perkara itu diserahkan kepada orang yang bukan ahlinya, maka tunggulah saat kehancurannya (HR. Imam Bukhari)”.¹²

Tafsiran Hadits di atas dapat diambil pengertian, hendaknya seseorang memiliki keinginan untuk melaksanakan kewajiban secara sempurna dan mengerahkan seluruh tenaga untuk bisa memberikan sesuatu yang terbaik pada tugas yang dikerjakan. Demikian sifat amanah yang diajarkan Islam, yakni bersungguh-sungguh dalam melaksanakan sebuah pekerjaan dan berusaha sebisa mungkin untuk menghasilkan sesuatu secara maksimal.¹³

Dari hadist di atas bisa dikaitkan pada rekrutmen peserta didik bahwa yang menjadi panitia PPLB adalah orang yang amanah dalam menjalankan tugasnya sehingga siswa yang diterima pada suatu sekolah sesuai kriteria/syarat pada setiap tahapan-tahapan dalam pelaksanaan rekrutmen peserta didik, sehingga peserta didik yang diterima sesuai dengan ketentuan pemerintah dan lembaga pendidikan, sehingga berpeluang besar untuk menunjang tercapainya tujuan sekolah. Karena langkah pertama yang mencerminkan berhasil tidaknya suatu lembaga pendidikan dalam mencapai tujuannya, jika peserta didik yang diterima mempunyai kompetensi sesuai syarat, maka usaha untuk mewujudkan tujuan lembaga pendidikan relatif mudah, demikian pula sebaliknya.

Berdasarkan hasil pra-penelitian dengan mewawancarai kepala madrasah MTsN 2 Tanggamus Bapak Nurzaman S.Ag.,

¹² Muhammad bin Isma,il al-Bukhâri, *Al-Jâmi,,Ash-Shahîh* (Qâhirah: al-Mathba,ah as- Salafiyah, 1400 H), h. 20

¹³ Muhammad Al Ghazali, *Ahlak Seorang Muslim* (Jakarta: Mustaqiim, 2004).89

M.Pd.I mengenai rekrutmen dan seleksi peserta didik pada tanggal 24 November 2022

“Untuk mensukseskan program rekrutmen peserta didik tahapan pertama yang dilakukan adalah mengumpulkan tim manajemen yang ada di mts lalu di membuat panitia tim kecil dan khusus untuk kegiatan rekrutmen peserta didik yang diberi nama panitia penerimaan peserta didik baru (PPDB). Panitia ini dibentuk dengan melibatkan semua unsur guru, pegawai Tata Usaha madrasah yang bertugas menentukan kapan jadwal penerimaan peserta didik baru yang dilakukan, kriteria-kriteria peserta didik yang bisa kita terima, membuat brosur-brosur, menentukan berapa kelas dan sesuai local yang ada, dan kapan peserta didik baru bisa mendaftar ulang tanda diterimanya siswa tersebut di Mts”.¹⁴

Selain mewawancarai kepala madrasah penulis juga mewawancarai ketua panitia penerimaan peserta didik baru (PPDB) tahun 2021/2022 dan tahun 2022/2023 ibu Ida Efiana, Ss.Pd., M.Pd .

“Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Tanggamus memiliki perbedaan dalam seleksi rekrutmen peserta didik dengan madrasah lainnya, karena tidak semua orang yang mendaftar di madrasah akan diterima, mereka harus mengikuti kriteria-kriteria yang sudah ditetapkan oleh madrasah. Selama tahap rekrutmen peserta yang terdaftar harus melalui beberapa tahapan, tahap pertama adalah mengaji Al-Quran dan jika dinyatakan lulus akan diberikan nomor tes untuk mengikuti tes tertulis. Namun MTS memiliki pengecualian khusus, jika anak hafal juz 30 maka dia bisa langsung masuk tanpa tes tertulis”.¹⁵

Dan juga penulis mewawancarai ketua panitia penerimaan peserta didik baru (PPDB) tahun 2019/2020 bapak Khairus Madi A. Md

“Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Tanggamus dalam rekrutmen peserta didik baru merupakan salah satu madrasah yang

¹⁴ Nurzaman Kepala Madsarah Tsanawiyah Negeri 2 Tanggamus, wawancara dilaksanakan diruang kepala madrasah oleh penulis pada 24 November 2022

¹⁵Ida Efiana, ketua Panitia penerimaan peserta didik baru (PPDB) tahun 2021/2022 dan tahun 2022/2023 wawancara dilaksanakan diruang guru oleh penulis pada 24 November 2022

dinilai berhasil dalam penerimaan siswa baru. Hal ini dibuktikan dengan wawancara dengan data penerimaan peserta didik Baru (PPDB), beliau mengatakan Mts tidak mendapatkan sistem zonasi sehingga terkadang jumlah siswa yang mendaftar ke Mts melebihi kuota yang kami terima.¹⁶ Hal ini didukung dengan berita acara PPDB tahun 2020/2021 jumlah peserta didik yang mendaftar sebanyak 352 yang dinyatakan lulus sebanyak 257 siswa, berita acara PPDB pada tahun 2021/2022 jumlah peserta didik yang mendaftar 306 dan yang di nyatakan lulus sebanyak 272 siswa, dan bukti SK kelulusan peserta didik baru tahun 2022/2023 siswa yang mendaftar 365 siswa dan yang diterima hanya 291 siswa saja”.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, penulis tertarik untuk meneliti dengan berjudul “Rekrutmen Dan Seleksi Peserta Didik di MTs Negeri 2 Tanggamus Provinsi Lampung.”

C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

Melihat dari latar belakang diatas maka fokus masalah dalam penelitian ini adalah “ Rekrutmen Peserta Didik di MTs Negeri 2 Tanggamus Provinsi Lampung” dengan sub fokus yang dirumuskan meliputi :

1. Pembentukan panitia rekrutmen peserta didik baru
2. Pendaftaran calon peserta didik baru
3. Seleksi peserta didik baru
4. Pendaftaran ulang peserta didik baru

Alasan memilih empat indikator ini karena kegiatan pembentukan panitia yang ada di Mts sudah berjalan dengan baik melibatkan seluruh dewan guru dan staf Tu dan hasil rapat ditertulis oleh petugas notulensi sebagai ajuan dalam menjalankan kegiatan rekrutmen dan seleksi peserta didik baru, pendaftaran peserta didik baru yang menarik di Mts adanya golden ticket untuk masuk ke Mts tanpa melalui tes akademik dengan syarat hafal jus 30, seleksi peserat didik yang ada di Mts yang pertama

¹⁶Khairus Madi ketua panitia penerimaan peserta didik baru (PPDB) tahun 2019/2020 wawancara dilaksanakan diruang guru oleh penulis pada 24 November 2022

seluruh calon peserta didik harus bisa membaca al-quran setelah itu barulah seleksi berkas dan akademis, pendaftaran ulang peserta didik baru yang ada Mts telah melibatkan pihak komite yang ada di Mts, setelah dipengumumkan setiap peserta didik yang berhasil lolos maka pihak wali murid, komite dan Mts melakukan rapat untuk membahas soal pendaftaran ulang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar fokus penelitian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pembentukan panitia rekrutmen peserta didik baru di MTs Negeri 2 Tanggamus Provinsi Lampung?
2. Bagaimana pendaftaran calon peserta didik baru di MTs Negeri 2 Tanggamus Provinsi Lampung?
3. Bagaimana seleksi peserta didik baru di MTs Negeri 2 Tanggamus Provinsi Lampung?
4. Bagaimana pendaftaran ulang peserta didik baru di MTs Negeri 2 Tanggamus Provinsi Lampung?

E. Tujuan Penelitian

Adapun berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan yang ingin dicapai adalah Untuk mengetahui

1. Untuk mengetahui pembentukan panitia rekrutmen peserta didik baru di MTs Negeri 2 Tanggamus Provinsi Lampung
2. Untuk mengetahui pendaftaran calon peserta didik baru di MTs Negeri 2 Tanggamus Provinsi Lampung
3. Untuk mengetahui seleksi peserta didik baru di MTs Negeri 2 Tanggamus Provinsi Lampung
4. Untuk mengetahui pendaftaran ulang peserta didik baru di MTs Negeri 2 Tanggamus Provinsi Lampung

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu kependidikan khususnya mengenai rekrutmen peserta didik di madrasah dan juga berbagi dasar wawasan bagi peneliti-peneliti yang ingin melakukan penelitian dengan topik yang sama.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Madrasah

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan positif bagi Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Tanggamus Provinsi Lampung untuk terus meningkatkan rekrutmen peserta didik baru demi terciptanya output berkualitas dan madrasah bermutu dan menerapkan tentang manajemen peserta didik yang mempunyai andil dalam mengatur peserta didik dan dapat dijadikan evaluasi sehingga nantinya bermanfaat untuk sekolah.

b. Bagi Peneliti Dapat dijadikan ilmu tambahan dan juga pengalaman penulis khususnya pada prosedur atau langkah-langkah rekrutmen peserta didik baru.

G. Kajian Penelitian Terdahulu

1. Hasil temuan jurnal ini adalah menunjukkan bahwa, Pertama, kebijakan penerimaan peserta didik baru sama dengan sekolah lain dan ditentukan oleh ketetapan peraturan dari Dinas Pendidikan Kota Surabaya, sistemnya sudah berjalan dengan baik, terbuka dan transparan. Kedua, memberikan buku kredit poin pelanggaran dan prestasi peserta didik, setiap peserta didik baru diwajibkan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Ketiga, memberikan hasil akhir penilaian kepada peserta didik, pihak sekolah mengharapkan para peserta didik dan sekolah selalu menjalin hubungan silaturahmi.¹⁷ Persamaan penelitian ini adalah membahas mengenai perencanaan penerimaan peserta didik, perbedaan penelitian terdahulu pada jurnal ini terletak pada fokus penelitian dimana fokus penelitiannya membahas mengenai manajemen Peserta didik, sedangkan yang penulis membahas pada penelitian ini adalah rekrutmen dan seleksi peserta didik yang terfokus pada langkah-langkah rekrutmen peserta didik.

¹⁷ Auwzid Ilma Nafia, "Manajemen Peserta Didik Di SMP Baitussalam Surabaya," *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* 4, no. 4 (2014): 77.

2. Hasil temuan jurnal ini adalah Kebijakan rekrutmen peserta didik baru di SMP Darul Falah Cihampelas Kabupaten Bandung Barat pada tahap pertama itu penetapan daya tampung peserta didik untuk melihat kapasitas jumlah ruang kelas yang tersedia agar kedepannya mempermudah dalam pelaksanaannya. Kemudian memuat tentang sistem pendaftaran dan seleksi atau penyaringan peserta didik baru untuk dapat diterima di sekolah yang bersangkutan. Selain itu memuat tentang personaliapersonalia yang akan terlibat dalam pendaftaran, seleksi, dan penerimaan peserta didik baru. Serta yang terakhir persiapan administrasi serta sarana dan prasarana yang diperlukan. Sistem penerimaan peserta didik baru yang dimaksudkan disini lebih menunjuk kepada cara penerimaan peserta didik baru di SMP Darul Falah Cihampelas Kabupaten Bandung Barat. Adapun cara atau alur penerimaan peserta didik baru di SMP Darul Falah Cihampelas Kabupaten Bandung Barat adalah dengan melakukan pendaftaran, melengkapi data offline/online, tes baca tulis Al-Quran dan latin, wawancara, tes potensi akademik, pengumuman kelulusan, mengikuti MPLS/Taaruf dan dinyatakan resmi menjadi siswa baru SMP Darul Falah. Kriteria penerimaan peserta didik baru merupakan patokan-patokan yang menentukan bisa atau tidaknya seseorang untuk diterima sebagai peserta didik. Ada tiga macam kriteria yang dijadikan patokan dalam penerimaan peserta didik baru di SMP Darul Falah Cihampelas Kabupaten Bandung Barat, yaitu pertama, adalah kriteria acuan patokan (standard criterion referenced). Kedua, kriteria acuan norma (norm criterion referenced). Ketiga, yang didasarkan atas daya tampung sekolah. Prosedur penerimaan peserta didik baru di SMP Darul Falah Cihampelas.¹⁸ Persamaan penelitian ini sama-sama membahas mengenai proses rekrutmen peserta didik. Perbedaannya adalah pada penelitian terdahulu peneliti membahas manajemen rekrutmen peserta didik dalam

¹⁸ Widya Astuti Permana, "Manajemen Rekrutmen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan". *Jurnal Isema : Islamic Educational Management* 5, no. 1 (2020): 83–96, <https://doi.org/10.15575/isema.v5i1.5989>.

meningkatkan mutu lulusan, sedangkan peneliti fokus pada rekrutmen dan seleksi peserta didiknya saja.

3. The research results show that: The purpose of this paper is to assess the recruitment and selection practices of public sector higher education institutions in Ghana. The research employed a quantitative research approach with a descriptive survey design. Questionnaire was used to collect data from 128 respondents. Stratified and simple random sampling techniques were used to select the sample from the targeted population. Data processing was done using SPSS version 22. Results of the analyses showed, inter alia, the following; (a) Public sector higher education institutions in Ghana predominantly relies on recommendation as its main mode of employment; (b) Identification of available vacancies and delay in feedback after interviews were the two main challenges with the public sector higher education institutions in Ghana recruitment and selection practices. It is recommended that employee referrals (recommendation) though a good idea should be reduced, public sector higher education institutions in Ghana should make use of adverts (either print or electronic or both) in publicising its vacant positions.¹⁹
The research equation in this journal is that they both discuss student recruitment in an institution. The difference is that researchers use a qualitative descriptive approach while previous research uses Study using a quantitative research approach with a descriptive survey design.
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Hasil penelitian ini mengungkap bahwa strategi yang dilakukan adalah, pertama dalam kegiatan PPDB dilakukan secara bersama dengan Madrasah Tsanawiyah karena satu yayasan. Kedua, murid kelas IX diberi kemudahan apabila mau melanjutkan ke MA, seperti proses pendaftaran, peluang beasiswa dan lain-lain.

¹⁹ Isaac Christopher Otoo and Paul Mensah Agyei, "Effectiveness of Recruitment and Selection Practices in Public Sector Higher Education Institutions: Evidence from Ghana" 14, no. 13 (2018): 199–214, <https://doi.org/10.19044/esj.2018.v14n13p199>.

Ketiga, memanfaatkan kharisma kyai dan ulama pendiri yayasan, dan keempat, dalam hal rekrutmen tenaga pendidik dan kependidikan, mempertimbangkan juga faktor domisili, karena yang bersangkutan nantinya adalah kepanjangan informasi madrasah, khususnya pada saat PPDB.²⁰ Persamaan penelitian pada jurnal ini adalah sama-sama membahas mengenai rekrutmen peserta didik di sebuah lembaga. Sedangkan perbedaannya pada fokus penelitiannya, penulis berfokus pada rekrutmen dan seleksi peserta didik sedangkan penelitian terdahulu berfokus pada strategi rekrutmen peserta didik baru.

5. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Manajemen kesiswaan berkaitan erat dengan keputusan manajemen sekolah tentang perencanaan, penetapan persyaratan, dan tatacara penerimaan peserta didik baru pada setiap tahun pelajaran beserta seluruh konsekuensi pendidikan dan pembinaan yang harus diberikan selama peserta didik tersebut terdaftar dan terlibat aktif di dalam seluruh rangkaian kegiatan sekolah, baik yang kurikuler maupun yang kokurikuler dan ekstrakurikuler. Berdasarkan hasil studi lapangan yang dilakukan di SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta, peneliti berkesimpulan bahwa standar manajemen peserta didik di sekolah tersebut telah terpenuhi dan terlaksana dengan baik. Mulai dari proses penerimaan peserta didik baru sampai kelulusan peserta didik dilaksanakan sesuai dengan standar manajemen pendidikan. Persamaan penelitian ini sama-sama membahas mengenai rekrutmen peserta didik, Perbedaannya adalah pada penelitian terdahulu peneliti memfokuskan penelitian pada proses penerimaan peserta didik baru sampai kelulusan peserta didik Sedangkan peneliti saya fokus pada rekrutmen dan seleksi yang akan berfokus pada pembentukan panitia, rapat

²⁰ Adri Efferi, "Strategi Rekrutmen Peserta Didik Baru Untuk Meningkatkan Keunggulan Kompetitif Di MA Nahdhotul Muslimin Undaan Kudus," *Edukasia* 14, no. 1 (2019): 25–48.

penerimaan peserta didik baru, seleksi dan pendaftaran ulang peserta didik baru.²¹

H. Metode Penelitian

Metode merupakan suatu cara atau teknis yang dilakukan dalam proses penelitian, sedangkan penelitian adalah semua kegiatan pencarian, penyelidikan, dan percobaan secara alamiah dalam suatu bidang tertentu Untuk mendapat fakta-fakta atau prinsip-prinsip baru yang bertujuan untuk mendapatkan pengertian baru dan menaikkan tingkat ilmu serta teknologi.²² Menurut Sutrisno hadi penelitian adalah sebagai usaha menemukan mengembangkan dan menguji suatu pengetahuan, usaha usaha yang dilakukan dengan cara menggunakan metode ilmiah.²³

Metode penelitian merupakan cara yang dilakukan untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam melakukan penelitian diharuskan dilakukan dengan cara ilmiah. Cara ilmiah adalah kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri ciri keilmuan yaitu rasional, empiris, dan sistematis.

Dengan demikian dapat dipahami bahwa metode penelitian adalah suatu cara atau prosedur untuk mengetahui sesuatu dengan langkah langkah yang sistematis untuk mendapatkan prinsip-prinsip atau fakta fakta baru yang bertujuan untuk mendapatkan pengertian atau hal-hal baru dan menaikkan tingkat ilmu serta teknologi.

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif. Menurut David Williams menulis bahwa Penelitian Kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah, dan dilakukan oleh

²¹ Asti Faticha Nurjanah, Nur Karimah, and Aghita Wahyuningsih, "Manajemen Peserta Didik Di Smk Muhammadiyah 2 Yogyakarta," *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam* 9, no. 2 (2019): 254–65.

²² S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (jakarta: PT Rineka Cipta, 2004).h.1

²³ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Dan Prakek* (Jakarta: Bina Aksara, 2010).h.115

orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah. Dalam penelitian kualitatif metode yang biasanya dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan dan pemanfaatan dokumen.²⁴ Metode penelitian kualitatif adalah langkah-langkah dalam penelitian kualitatif yang berupa kata-kata dan gambar tempat suatu penelitian. Dalam metode penelitian kualitatif ini biasanya berdasarkan pada data-data, atau sumber data yang akan di teliti di lapangan. Hal ini diungkapkan oleh Sugiyono bahwa penelitian kualitatif ini berdasarkan berupa data-data, sumber gambaran data, dan bukan berupa data angka.²⁵

Pendekatan ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan deskriptif kualitatif menjabarkan segala perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain lain secara jelas dan dideskripsikan ke dalam bentuk kata kata dan bahasa pada suatu konteks khusus alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang dilakukan terhadap masalah-masalah berupa fakta-fakta dari suatu kegiatan yang meliputi kegiatan penelitian sikap atau pendapat terhadap individu, organisasi, atau keadaan.

Menurut Etta Mamang Sangadji penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui suatu nilai variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah menggambarkan secara sistematis fakta objek atau subjek apa adanya dengan tujuan menggambarkan fakta dari objek dan subjek yang diteliti secara tepat.²⁶

2. Sumber dan Data Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder :

a. Data Primer

²⁴ Lexy . Moleng, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Cet.XXXV (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016).h.4

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Dalam Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Ban: Alfabeta, 2013).h.13

²⁶ Etta Mamang Sangadji, *Metodelogi Penelitian* (Yogyakarta: Andi, 2002).h.

Data primer adalah data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari sumber pertamanya dengan melalui prosedur dan teknik pengumpulan data yang didapat wawancara, observasi maupun penggunaan instrumen pengukuran yang khusus dirancang sesuai dengan tujuan penelitian yang diteliti. Data yang dimaksud disini adalah data tentang Manajemen Rekrutmen Peserta Didik dan data penunjang lainnya melalui observasi wawancara di MTs Negeri 2 Tanggamus seperti : Kepala madrasah, ketua panitia PPDB dan wakil ketua panitia PPDB.

b. Data sekunder.

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari data pertama. Data yang dimaksud disini adalah data tentang sejarah berdirinya MTs Negeri 1 Tanggamus dan dokumen-dokumen pendukung lainnya yang terkait dengan masalah penelitian.²⁷

Dari dua macam sumber data diatas maka peneliti menggunakan kedua sumber data tersebut, karena kedua sumber data diatas akan membantu peneliti untuk menemukan data yang akan diperoleh

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang harus dilakukan karena tujuan dari penelitian adalah untuk mengumpulkan data. Dalam pengumpulan data juga dapat menggunakan teknik pengumpulan data secara observasi yang artinya memperoleh data dengan melihat atau peneliti turut serta langsung dengan objek yang diteliti. Dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik yang bisa diterapkan, sebagai berikut:

a. Wawancara

Teknik wawancara menurut Moh. Nazir adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau interviewer dengan

²⁷ Sugiony, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2015).h. 253

menggunakan alat yang dinamakan interview guide (panduan wawancara).²⁸ Adapun tujuan wawancara ini untuk mengetahui Manajemen Rekrutmen Peserta Didik di MTs Negeri 2 Tanggamus.

b. Dokumentasi

Teknik dokumentasi menurut Suharsimi Arikunto merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.²⁹ Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk menghimpun data yang belum diperoleh dari metode sebelumnya. Yang didokumentasikan berupa hal-hal yang bersifat dokumen yang terdapat di lokasi penelitian seperti data PPDB tahun lalu, sarana dan prasarana, struktur organisasi dan lainnya terutama yang berhubungan dengan Manajemen Rekrutmen Peserta Didik di MTs Negeri 2 Tanggamus.

4. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain

Analisis kualitatif ini dilakukan dalam satu proses dimana dalam pelaksanaannya sudah dimulai sejak pengumpulan data dan dikerjakan secara intensif, yakni dengan prosedur, mengatur, sistematis, mengelompokkan, memberi kode, dan mengkategorikan. Adapun tahap- tahap yang ditetapkan peneliti dalam menganalisis data, antara lain sebagai berikut :

a. Tahap Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan cukup banyak, sehingga perlu adanya dicatat secara detail dan rinci. Semakin lama

²⁸ Moh Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalin Indonesia, 2006).h.31

²⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006).h.231

peneliti lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks, dan sulit. Untuk itu perlu dibutuhkan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan kepada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

b. Penyajian data

Disini penyajian data dibatasi sebagai penyajian sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penyajian data diuraikan seluruh konsep yang ada hubungannya dengan pembahasan penelitian. Oleh karena itu semua data-data di lapangan yang berupa dokumen, hasil wawancara, hasil observasi dan lain-lain akan dianalisis sehingga memunculkan deskripsi dan pada akhirnya dapat menjelaskan adanya permasalahan.

c. Tahap Penarikan Kesimpulan

Pada penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasi, tersusun dalam pola hubungan, sehingga makin mempermudah untuk dipahami.

Kesimpulan awal yang dikemukakan bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan pengumpulan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.³⁰

5. Uji Keabsahan Data (Triangulasi)

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus

³⁰ Norman K. Denkin, *Metodelogi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007).h. 252

menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Triangulasi merupakan teknik pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu.³¹



³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*.....341

BAB II LANDASAN TEORI

A. Rekrutmen peserta didik

1. Pengertian Rekrutmen

Rekrutmen sendiri diartikan proses mencari, menemukan dan menarik para pelamar yang kapabel untuk dipekerjakan dalam dan oleh suatu organisasi.³²

Rekrutmen juga diartikan sebagai sebuah proses pencarian, menentukan dan menarik pelamar yang mampu untuk menjadi peserta didik di lembaga (sekolah yang bersangkutan).³³

Selanjutnya “rekrutmen juga diartikan sebagai kegiatan untuk menarik sejumlah pelamar agar tertarik dan melamar ke perusahaan sesuai dengan kualifikasi yang diinginkan”.³⁴

Penarikan (rekrutmen) adalah proses pencarian dan pemikatan para calon karyawan (pelamar) yang mampu untuk melamar sebagai karyawan.³⁵ Kemudian perekrutan didefinisikan juga sebagai proses mengumpulkan sejumlah pelamar yang berkualifikasi bagus untuk pekerjaan didalam organisasi.³⁶

Kesimpulannya, rekrutmen adalah suatu proses yang melibatkan pencarian, penentuan, dan penarikan calon peserta didik yang berkualifikasi untuk bergabung dengan suatu lembaga pendidikan. Tujuan utama dari rekrutmen adalah untuk menarik individu yang memiliki kualifikasi sesuai dengan kebutuhan dan standar yang ditetapkan oleh lembaga pendidikan. Proses ini dimulai dari pencarian calon pelamar yang berkualifikasi, melibatkan kegiatan perekrutan.

³² Sondang P.Siagian, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Bina Aksara, 2003).

³³ Tim Dosen Administrasi Pendidikan, *Manajemen Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2010).

³⁴ Kasmir, *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori Dan Praktik)* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016).

³⁵ T. Hani Handoko, *Manajemen Personalia Dan Sumber Daya Manusia Edisi 2*, (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2001).h.69

³⁶ Jimmy Sadeli dan Bayu Prawira Hie, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Salemba Empat, 2001).h.273

2. Pengertian peserta didik

Peserta didik mempunyai sebutan yang berbeda-beda. Pada taman kanak-kanak disebut dengan anak didik. Pada jenjang pendidikan dasar dan menengah disebut siswa. Sedangkan pada jenjang pendidikan tinggi disebut mahasiswa.³⁷

Pengertian peserta didik sendiri menurut ketentuan umum Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.³⁸

Peserta didik adalah sosok manusia sebagai individu / pribadi. (manusia seutuhnya). Individu diartikan orang-orang yang tidak bergantung dari orang lain dalam arti benar-benar seorang pribadi yang menentukan diri sendiri dan tidak dipaksa dari luar, mempunyai sifat-sifat dan keinginan sendiri.³⁹

Dalam proses pendidikan, peserta didik merupakan subjek dan objek yang aktif. Dikatakan sebagai subjek karena mereka berperan aktif sebagai pelaku utama dalam proses pembelajaran, sedangkan sebagai objek karena menjadi sasaran didik untuk ditumbuh kembangkan oleh pendidik.⁴⁰

Peserta didik adalah orang / individu yang mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya agar tumbuh dan berkembang dengan baik serta mempunyai kepuasan dalam menerima pelajaran yang diberikan oleh pendidiknya⁴¹

Peserta didik adalah orang yang mempunyai pilihan untuk menempuh ilmu sesuai dengan cita-cita dan harapan masa

³⁷ Sukarti Nasihin dan Sururi, *Manajemen Peserta Didik* (Bandung: Alfabeta, 2013).h. 205

³⁸ Undang-Undang RI No.20 Tahun 2003

³⁹ Rohiat, *Manajemen Sekolah Teori Dasar Praktek* (Bandung: Refika Aditama, 2009).

⁴⁰ Ahmad Fatah Yasin, *Pengembangan Sumber Daya Manusia Di Lembaga Pendidikan Islam* (Malang: UIN Maliki Press, 2011).h. 28-29

⁴¹ Sururi, *Manajemen Peserta Didik*.h.205

depan. Peserta didik adalah anak yang sedang tumbuh dan berubah, kebutuhannya pada hari ini belum tentu sama dengan kebutuhan kemarin.⁴²

Peserta didik adalah sosok manusia sebagai individu / pribadi. Individu diartikan orang seorang tidak tergantung dari orang lain, dalam arti benar-benar seorang pribadi yang menentukan diri sendiri dan tidak dipaksa dari luar, mempunyai sifat-sifat dan keinginan sendiri.⁴³

Oemar Hamalik mendefinisikan peserta didik sebagai suatu komponen masukan dalam sistem pendidikan, yang selanjutnya diproses dalam proses pendidikan sehingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.⁴⁴ Seperti yang kita ketahui, pada dasarnya peserta didik adalah individu yang unik, yang mempunyai kesiapan dan kemampuan fisik, psikis serta intelektual yang berbeda satu ama lainnya. Dengan demikian pula halnya dalam proses belajar mengajar, setiap peserta didik mempunyai karakteristik yang berbeda.⁴⁵

Dari beberapa pengertian di atas bahwa peserta didik adalah anak atau individu yang mempunyai potensi berupa bakat, minat, kemampuan yang akan dikembangkan melalui proses lingkungan (lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat) untuk mencapai cita-cita, harapan, dan tujuan hidup yang hakiki.

3. Pengertian Rekrutmen Peserta Didik

Sedangkan rekrutmen peserta didik pada hakikatnya merupakan proses pencarian, menentukan dan menarik pelamar yang mampu untuk menjadi peserta didik di lembaga pendidikan yang bersangkutan. (Mustari Muhammad,

⁴² Eka Priatin, *Manajemen Peserta Didik*, b (Bandung: Alfabeta, 2014).h. 3

⁴³ Rohiyat, *Manajemen Sekolah -Teori Dasar Praktik* (Bandung: Refika Aditama, 2009).h.205

⁴⁴ Sururi, *Manajemen Peserta Didik*.h.204-205

⁴⁵ Hallen A, *Bimbingan Dan Konseling* (Jakarta: Ciputat Press, 2002).h.124

Manajemen Pendidikan, (Mustari Muhammad, Manajemen Pendidikan.⁴⁶

Menurut Badrudin rekrutmen peserta didik pada hakikatnya adalah proses pencarian, menentukan peserta didik yang intinya akan menjadi peserta didik di lembaga sekolah yang bersangkutan. Untuk mensukseskan program rekrutmen ini, lembaga pendidikan biasanya membentuk tim kecil dan khusus untuk kegiatan rekrutmen peserta didik yang diberi nama Panitia Penerimaan Siswa Baru (PPSB). Panitia ini dibentuk oleh kepala sekolah dan komite sekolah dalam forum musyawarah sekolah. Panitia ini bertugas melaksanakan proses rekrutmen peserta didik sampai peserta didik diterima di sekolah.⁴⁷

Rekrutmen peserta didik di lembaga pendidikan Islam (Madrasah) pada hakikatnya adalah merupakan proses pencarian, menentukan dan menarik pelamar yang mampu untuk menjadi peserta didik di lembaga pendidikan Islam (Madrasah) yang bersangkutan.⁴⁸

Rekrutmen peserta didik dalam tinjauan manajemen penyelenggaraan pendidikan formal (persekolahan) merupakan kegiatan rutin yang dilakukan oleh sekolah untuk menghimpun, menyeleksi, dan menempatkan calon peserta didik menjadi peserta didik pada jenjang dan jalur pendidikan tertentu. Selanjutnya Hasibuan mendefinisikan rekrutmen peserta didik adalah suatu proses untuk mendorong para calon peserta didik atau para calon peserta didik yang potensial untuk masuk atau mendaftar pada program, kursus, kelas, atau madrasah tertentu. Definisi ini tidak mempersepsi bahwa rekrutmen peserta didik adalah proses yang tidak aktif, yaitu proses sekolah menunggu calon peserta didik datang ke sekolah untuk melamar menjadi peserta didik pada sekolah yang bersangkutan. Lebih dari itu, definisi di atas

⁴⁶ Mustari Muhammad, *Manajemen Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015).h.110

⁴⁷ Jurnal Islamic and Education Manajemen, "No Title" 2, no. 2 (2017): 33–38.

⁴⁸ Tim Dosen Administrasi Pendidikan, *Manajemen Pendidik* (Bandung: Bandung: Alfabeta, 2011).h.208

mengungkapkan bahwa proses rekrutmen merupakan proses mencari dan bahkan mendorong calon-calon peserta didik untuk menjadi peserta didik pada suatu sekolah⁴⁹

Rekrutmen peserta didik adalah proses yang tidak pasif yaitu proses sekolah menunggu calon peserta didik datang ke sekolah untuk mendaftar menjadi peserta didik pada sekolah yang bersangkutan. Lebih dari itu definisi di atas mengungkapkan bahwa proses rekrutmen merupakan proses mencari dan bahkan mendorong calon peserta didik menjadi peserta didik pada suatu sekolah.⁵⁰

Hasibuan mendefinisikan rekrutmen peserta didik adalah suatu proses untuk mendorong para calon peserta didik atau para calon peserta didik yang potensial untuk masuk atau mendaftar pada program, kursus, kelas, atau madrasah tertentu. Definisi ini tidak mempersepsi bahwa rekrutmen peserta didik adalah proses yang tidak aktif, yaitu proses sekolah menunggu calon peserta didik datang ke sekolah untuk melamar menjadi peserta didik pada sekolah yang bersangkutan. Lebih dari itu, definisi di atas mengungkapkan bahwa proses rekrutmen merupakan proses mencari dan bahkan mendorong calon-calon peserta didik untuk menjadi peserta didik pada suatu sekolah.⁵¹

Dari beberapa definisi menurut para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa rekrutmen peserta didik adalah proses mencari atau mendorong, mendapatkan, dan menyaring atau menentukan peserta didik yang sesuai dengan ketentuan-ketentuan atau persyaratan-persyaratan untuk masuk pada jenjang pendidikan tertentu. Merekrut dan menyeleksi calon peserta didik merupakan persoalan yang krusial, hal ini, dalam al-qur'an terdapat dalam surah Al-Qashash ayat 26 sebagai berikut:

⁴⁹ Malayu Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Bumi Aksara, 2001).h.40

⁵⁰ Malayu Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013).h.40

⁵¹ Malayu Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Bumi Aksara, 2001).40

قَالَتْ إِحْدَاهُمَا يَا أَبَتِ اسْتَأْجِرْهُ إِنَّ خَيْرَ مَنِ اسْتَأْجَرْتَ الْقَوِيُّ الْأَمِينُ

Artinya: Salah seorang dari kedua wanita itu berkata: "Ya bapakk ambillah ia sebagai orang yang bekerja (pada kita), karena Sesungguhnya orang yang paling baik yang kamu ambil untuk bekerja (pada kita) ialah orang yang kuat lagi dapat dipercaya".⁵²

Tafsir fathil qadir Syaikh Dr. Muhammad Sulaiman Al Asyqar menafsirkan bahwa Salah seorang dari kedua wanita itu berkata: "Ya bapakku ambillah dia sebagai orang yang bekerja (pada kita) Untuk menggembalakan kambing untuk kita karena sesungguhnya orang yang paling baik yang kamu ambil untuk bekerja (pada kita) ialah orang yang kuat lagi dapat dipercaya, Yakni dia layak untuk kamu ajak bekerja karena dia memiliki dua sifat baik, yaitu kuat dan amanah; dua sifat ini jika terdapat pada seseorang maka ia akan menjadi orang yang paling layak untuk melakukan pekerjaan itu, baik itu sebagai buruh, wakil, pegawai, pengawas, atau lainnya. Sifat pertama adalah amanah, sehingga dia tidak berkhianat dalam barang orang lain yang diserahkan kepadanya. Dan kedua adalah kekuatan untuk menjalankan pekerjaan itu, termasuk di dalamnya adalah pengalaman dan semangat dalam bekerja serta kebugaran badannya. Dua sifat ini terdapat pada diri Musa. Berdasarkan penafsiran Q,S Al Qasas ayat 26, dapat diambil beberapa pelajaran salah satunya bagaimana cara nabi syu'aib menentukan kriteria pegawai yang handal dan profesional , bagaimana cara membentuk pegawai/sumbar daya manusia yang amanah terhadap apa yang diamanahkan kepadanya sehingga sangatlah minim kegagalan yang terdapat dalam suatu perusahaan⁵³

⁵² Departemen RI, *Al-Qur'an Terjemah Indonesia* (Kudus: Menara Kudus, 2006).H.389

⁵³ Oktapiani Sitompul, "Kriteria Pegawai Menurut Nabi Syu ' Aib," *Ulumul Qur'an: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir* x (n.d.).

4. Tujuan, Prinsip dan Asas

Tujuan penerimaan peserta didik baru adalah memberikan layanan bagi anak usia sekolah/lulusan untuk memasuki satuan pendidikan yang lebih tinggi secara tertib, terarah, dan berkualitas.

Prinsip penerimaan peserta didik baru meliputi:

1. Semua anak usia sekolah memiliki kesempatan yang sama untuk memperoleh pendidikan pada satuan pendidikan yang lebih tinggi.
2. Tidak ada penolakan penerimaan peserta didik baru bagi yang memenuhi syarat, kecuali jika daya tampung di sekolah yang bersangkutan tidak mencukupi dan ketentuan waktu proses penerimaan peserta didik baru telah berakhir.
3. Sejak awal pendaftaran calon peserta didik dapat menentukan pilihannya, ke sekolah negeri atau ke sekolah swasta

Asas penerimaan peserta didik baru sebagai berikut:

1. Objektif. Objektif bermakna bahwa penerimaan peserta didik baru baik peserta didik baru maupun pindahan harus memenuhi ketentuan umum yang telah ditetapkan.
2. Transparan. Transparan artinya penerimaan peserta didik baru bersifat terbuka dan dapat diketahui oleh masyarakat termasuk orang tua peserta didik, untuk menghindari penyimpangan-penyimpangan yang mungkin terjadi.
3. Akuntabel. Akuntabel artinya penerimaan peserta didik baru dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat baik prosedur maupun hasilnya.
4. Tidak diskriminatif. Tidak diskriminatif artinya penerimaan peserta didik baru tidak membedakan suku, agama, dan golongan kecuali sekolah dengan karakteristik yang tersendiri misalnya MI, MTs dan MA yang siswanya harus beragama Islam.

5. Kompetitif. Kompetitif artinya penerimaan peserta didik baru dilakukan melalui seleksi berdasarkan kompetensi yang disyaratkan oleh satuan pendidikan tertentu.⁵⁴

Kegiatan rekrutmen selalu dikaitkan dengan apa yang sudah dibuat pihak perencanaan sekolah. Artinya apa yang hendak dilakukan oleh pihak yang hendak melakukan rekrutmen harus selaras dan disesuaikan dengan kebutuhan masing – masing lembaga pendidikan. Dalam praktiknya menurut Kasmir “pelaksanaan rekrutmen memiliki beberapa tujuan yang ingin dicapai, yaitu memperoleh sumber tenaga kerja yang potensial, memperoleh sejumlah pendaftar yang memenuhi kualifikasi, menentukan kriteria minimal untuk calon pendaftar dan untuk kebutuhan seleksi”.⁵⁵

Selanjutnya menurut Amirullah dan Hanafi “tujuan rekrutmen adalah menyediakan tenaga kerja yang cukup agar manajer dapat memilih karyawan yang memenuhi kualifikasi yang mereka perlukan”.⁵⁶ Sehingga diharapkan tenaga kerja tersebut akan dapat menyelesaikan tugas dan pekerjaan yang dibebankan kepadanya dengan cara seefisien mungkin guna tercapainya tujuan.

Sedangkan menurut Simamora rekrutmen dilakukan dengan berbagai tujuan yang ingin dicapai, diantaranya : a) Untuk mengikat sekumpulan pelamar sehingga organisasi akan mempunyai kesempatan yang lebih besar untuk melakukan pemilihan terhadap calon-calon pelamar yang dianggap memenuhi standar kualifikasi organisasi. Dalam lembaga pendidikan, ini dimaksudkan agar lembaga dapat memilih calon peserta didik baru yang sesuai dengan visi dan misi lembaga tersebut. b) Upaya perekrutan hendaknya mempunyai efek luberan yakni citra umum organisasi haruslah menanjak, dan bahkan para pelamar yang gagal haruslah mempunyai kesan-

⁵⁴ Muhammad Rifa'i, *Manajemen Peserta Didik, Journal of Chemical Information and Modeling*, vol. 53, 2018.

⁵⁵ Kasmir, *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori Dan Praktik)* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016).h.59

⁵⁶ Amirullah dan Rindyah Hanafi, *Pengantar Manajemen* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2002).h.131

kesan positif.⁵⁷ c) Mendapatkan siswa yang yang memiliki karakteristik sebagaimana ditetapkan dalam syarat-syarat penerimaan peserta didik baru. d) Memberikan keadilan kepada masyarakat dan calon peserta didik baru untuk mendapatkan pendidikan yang tepat. e) Meningkatkan mutu layanan pendidikan bagi anak dan orang tua siswa.⁸ Sehingga dapat dipahami bahwa sebenarnya tujuan utama dari proses rekrutmen peserta didik baru adalah untuk memperoleh calon peserta didik yang berpotensi, selaras dengan visi misi sekolah sehingga tujuan pendidikan yang diselenggarakan dapat tercapai.

Sehingga dapat dipahami bahwa sebenarnya tujuan utama dari proses rekrutmen peserta didik baru adalah untuk memperoleh calon peserta didik yang berpotensi, selaras dengan visi misi sekolah sehingga tujuan pendidikan yang diselenggarakan dapat tercapa

5. Kebijakan Rekrutmen Peserta Didik

Kriteria Peserta didik dapat diterima di suatu lembaga pendidikan seperti sekolah haruslah memenuhi persyaratan-persyaratan sebagaimana yang di telah ditentukan. Sesungguhnya setiap orang mempunyai hak yang sama untuk mendapatkan layanan pendidikan, tidak secara otomatis mereka dapat diterima di suatu lembaga pendidikan seperti sekolah, sebab untuk dapat diterima haruslah terlebih dahulu memenuhi kewajiban-kewajiban yang telah ditentukan. Kebijakan operasional penerimaan peserta didik baru memuat aturan mengenai jumlah peserta didik yang dapat diterima di suatu sekolah titik penentuan dengan jumlah peserta didik, tentu juga didasarkan atas kenyataan-kenyataan yang ada di sekolah (faktor kondisional sekolah). Faktor kondisional tersebut meliputi: daya tampung kelas baru kriteria mengenai siswa yang dapat diterima, anggaran yang tersedia, prasarana dan sarana yang ada, tenaga kependidikan yang tersedia, jumlah peserta didik yang tinggal di kelas satu dan sebagainya Kebijakan operasional

⁵⁷ Henry Simamora, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (STIE: YKPN, 2004).H.214

penerimaan peserta didik baru juga, membuat sistem pendaftaran dan seleksi atau penyaringan yang akan diberlakukan untuk peserta didik. Selain itu, kebijakan penerimaan peserta didik, juga berisi mengenai waktu pendaftaran, kapan dimulai dan kapan berakhir. Selanjutnya, kebijakan penerimaan peserta didik baru juga harus memuat tentang personalia-personal yang akan terlibat dalam pendaftaran, seleksi dan penerimaan peserta didik.⁵⁸

6. Sistem Rekrutmen Peserta Didik Baru

Sistem yang dimaksud di sini lebih menunjuk kepada cara. Berarti, sistem penerimaan peserta didik adalah cara penerimaan peserta didik baru.

Ada dua macam sistem penerimaan peserta didik baru :

1. Sistem Promosi Yang dimaksud dengan sistem promosi adalah penerimaan peserta didik, yang sebelumnya tanpa menggunakan seleksi. Mereka yang mendaftar sebagai peserta didik di suatu sekolah, diterima semua begitu saja karena itu, mereka yang mendaftar menjadi peserta didik, tidak ada yang ditolak.
2. Sistem Seleksi Sistem seleksi ini dapat digolongkan menjadi tiga macam :
 - a) Seleksi berdasarkan Daftar Nilai Ehta Murni (DANEM) Pada masa sekarang ini, di sekolah-sekolah lanjutan, baik lanjutan pertama maupun tingkat atas, sudah menggunakan sistem DANEM. Dengan demikian, peserta didik yang akan diterima di ranking DANEM nya. Mereka yang berada pada ranking yang telah ditentukan akan diterima di sekolah tersebut. Pada sistem demikian, sekolah sebelumnya menentukan berapa daya tampung sekolahnya.
 - b) Seleksi berdasarkan Penelusuran Minat Dan Kemampuan (PMDK) Sistem seleksi dengan penelusuran minat dan kemampuan (PMDK)

⁵⁸ Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, 1 Cet. 3 (Jakarta: Bumi Aksara, 2015).h.41-42

dilakukan dengan cara mengamati secara menyeluruh terhadap prestasi peserta didik pada sekolah sebelumnya. Prestasi tersebut diamati melalui buku raport semester pertama sampai dengan terakhir. Sistem demikian, umumnya lebih memberikan kesempatan yang besar kepada peserta didik unggulan di suatu sekolah. Mereka yang nilai raportnya cenderung baik sejak semester awal, memiliki kesempatan untuk diterima, sebaliknya mereka yang nilai raportnya jelek, kesempatannya sedikit untuk diterima.

- c) Seleksi berdasarkan hasil tes masuk Sistem seleksi dengan tes masuk adalah bahwa mereka yang mendaftar di suatu sekolah terlebih dahulu diwajibkan menyelesaikan serangkaian tugas yang berupa soal-soal tes. Jika yang bersangkutan dapat menyelesaikan suatu tugas berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditentukan maka ia akan diterima. Sebaliknya jika mereka tidak dapat menyelesaikan tugas berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditentukan, yang bersangkutan tidak diterima sebagai peserta didik. Sistem seleksi ini lazimnya dilakukan melalui dua tahap, yakni:
- 1) Seleksi administratif Seleksi administratif adalah seleksi atas kelengkapan kelengkapan administratif yang dipersyaratkan bagi calon telah dapat dipenuhi ataukah tidak (lihat pada bagian persyaratan masuk sekolah).
 - 2) Seleksi akademik Seleksi akademik adalah suatu aktivitas yang bermaksud mengetahui kemampuan akademik calon.⁵⁹

⁵⁹ Ibid.43-45

7. Kriteria Rekrutmen Peserta Didik

Yang dimaksud dengan kriteria adalah patokan-patokan yang menentukan bisa atau tidaknya seseorang untuk diterima sebagai peserta didik. Ada tiga macam kriteria penerimaan peserta didik, yakni:

1. Kriteria acuan patokan (standard criterion referenced), adalah suatu penerimaan peserta didik yang didasarkan atas syarat-syarat yang telah ditentukan sebelumnya. Dalam hal ini, sebagai konsekuensi dari penerimaan yang didasarkan atas kriteria, jika semua calon peserta didik yang mengikuti seleksi memenuhi syarat minimal yang ditentukan maka mereka harus diterima semua.
2. Kriteria acuan norma (norm criterion referenced), adalah penerimaan calon peserta didik yang didasarkan atas keseluruhan prestasi calon peserta didik yang mengikuti seleksi. Dalam hal ini sekolah menetapkan kriteria penerimaan berdasarkan prestasi keseluruhan peserta didik. Keseluruhan prestasi peserta didik dijumlah, kemudian cari rata-rata. Calon peserta didik yang nilainya berada dan diatas rata-rata, digolongkan sebagai calon yang dapat diterima sebagai calon peserta didik. Sementara yang berada di bawah rata-rata termasuk peserta didik yang tidak diterima.
3. Kriteria yang didasarkan atas daya tampung sekolah, sekolah terlebih dahulu menentukan berapa jumlah daya tampungnya, atau berapa calon peserta didik baru yang akan diterima. Setelah sekolah menentukan, kemudian merangking prestasi siswa mulai daya yang berprestasi paling tinggi sampai dengan prestasi paling rendah. Penentuan peserta didik yang diterima dilakukan dengan cara mengurut dari atas ke bawah, sampai daya tampung tersebut terpenuhi.⁶⁰

⁶⁰ Ibid.h.45-47

8. Proses Rekrutmen Peserta Didik Baru

Sebuah proses rekrutmen dimulai dengan pencarian calon peserta didik dan berakhir sampai penerimaan peserta didik. Dalam hal ini ada beberapa langkah-langkah yang diperlukan dalam rekrutmen siswa baru atau peserta didik di sekolah adalah sebagai berikut:

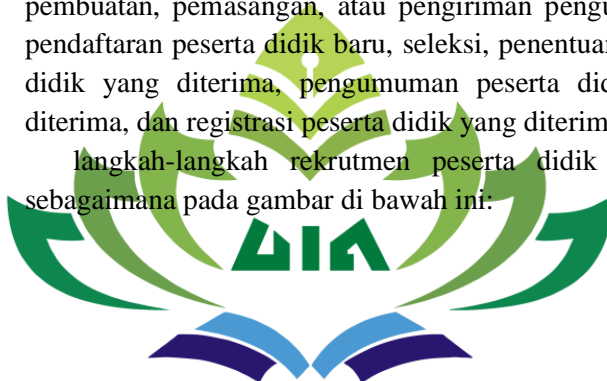
1. Menentukan Banyaknya Siswa yang Diterima
Biasanya siswa baru yang diterima hanya untuk kelas I, tetapi apabila masih ada tempat untuk kelas-kelas lain atau karena perluasan, dapat juga diterima untuk siswa baru dikelas II dan III.
2. Menentukan Syarat-syarat Penerimaan
Menentukan syarat-syarat penerimaan siswa baru, yang dalam hal ini dibedakan menjadi dua macam, yaitu syarat umum dan syarat khusus.
3. Melaksanakan Penyaringan
Menentukan target yang akan diterima dan melakukan penyaringan atas pertimbangan nilai, baik dengan danem atau tes yang diadakan lembaga yang bersangkutan atau tingkat kemampuan yang ditetapkan.
4. Mengadakan Pengumuman Penerimaan
Panitia penerimaan siswa harus mengadakan pengumuman bagi calon siswa yang memenuhi syarat bahwa dirinya mempunyai hal untuk mengikuti pelajaran di sekolah.
5. Mendaftarkan Kembali Calon yang Sudah Diterima
Untuk memperoleh kepastian siswa yang benar-benar akan mengikuti pelajaran di sekolahnya, maka panitia penerimaan meminta kepada calon yang diterima harus mendaftar kembali.
6. Melaporkan hasil pekerjaan kepada pemimpin sekolah
Setelah selesai panitia penerimaan siswa baru harus melaporkan kembali kepada atasannya. Setelah ada laporan dari panitia maka tanggungjawab panitia

penerimaan siswa baru tersebut sepenuhnya dikembalikan kepada kepala sekolah.⁶¹

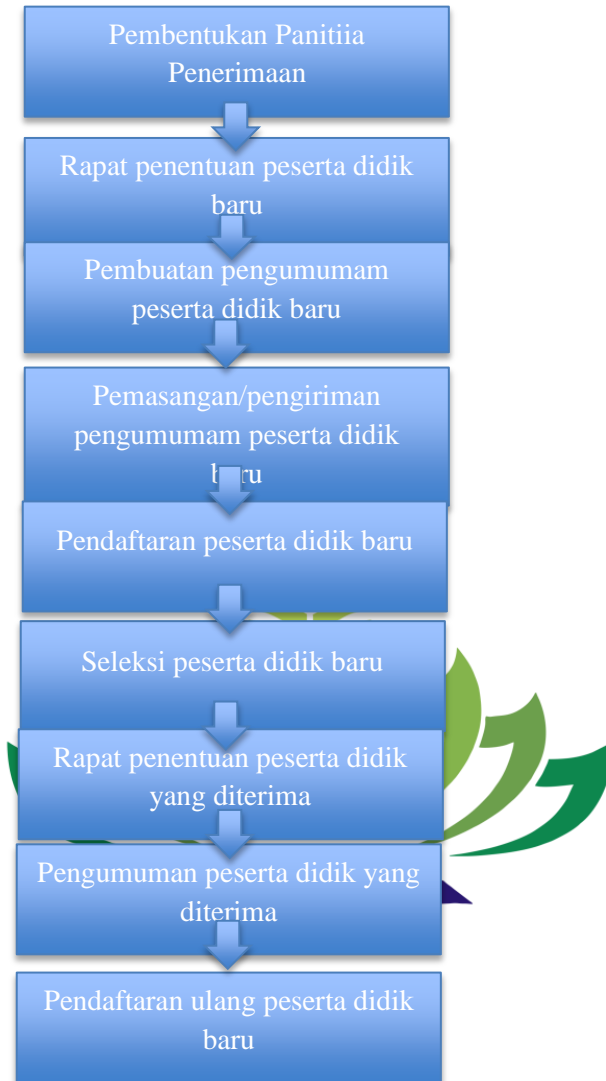
9. Prosedur Rekrutmen Peserta Didik

Proses rekrutmen pada dasarnya merupakan usaha sistematis yang dilakukan lembaga untuk menjamin mereka yang lulus atau diterima adalah mereka yang dianggap paling tepat dan sesuai dengan kriteria yang ditentukan dan jumlah yang dibutuhkan. Untuk memudahkan kegiatan proses rekrutmen ini tentunya harus ada langkah-langkah atau proses yang dilalui agar kegiatan ini dapat berjalan secara efektif dan efisien serta sesuai yang diinginkan. Adapun proses rekrutmen peserta didik baru adalah pembentukan panitia penerimaan peserta didik baru, rapat penentuan peserta didik baru, pembuatan, pemasangan, atau pengiriman pengumuman, pendaftaran peserta didik baru, seleksi, penentuan peserta didik yang diterima, pengumuman peserta didik yang diterima, dan registrasi peserta didik yang diterima.

langkah-langkah rekrutmen peserta didik tersebut sebagaimana pada gambar di bawah ini:



⁶¹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta: Aditya Media, 2008).H.58



1) Pembentukan Panitia Penerimaan Peserta Didik Baru

Sekolah dituntut untuk bisa membentuk panitia penerimaan peserta didik baru. Peran panitia ini dirasa sangat penting mengingat panitia inilah yang akan melaksanakan pemilihan peserta didik baru sebagai input yang akan dikembangkan oleh sekolah. Bila sekolah mendapatkan Pemasangan/pengiriman pengumuman Seleksi peserta didik baru Rapat

penentuan peserta didik yang diterima Pengumuman peserta didik yang diterima Pendaftaran ulang peserta didik baru Pendaftaran peserta didik baru peserta didik yang NEM-nya tergolong tinggi berbagai prestasi-pun diharapkan akan muncul. Panitia yang dipilih adalah guru dan karyawan yang mempunyai kriteria sebagai berikut: (1) Personal yang cerdas, (2) Berdedikasi tinggi, (3) Memiliki kemampuan berkeaktifitas, (4) Memiliki kecermatan dalam bekerja, (5) Berjiwa sabar.⁶²

Panitia pelaksanaan penerima peserta didik baru yaitu pihak madrasah yang terdiri dari kepala sekolah dan beberapa guru yang ditunjuk untuk mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan yakni : syarat-syarat pendaftaran murid baru, formulir pendaftaran, pengumuman, buku pendaftaran waktu pendaftaran, dan jumlah calon yang diterima. Panitia yang sudah terbentuk umumnya diformalkan dengan menggunakan surat keputusan (SK) kepala madrasah.⁶³

Kegiatan pertama yang harus dilakukan oleh kepala sekolah dalam penerimaan peserta didik baru adalah pembentukan panitia-panitia ini dibentuk dengan maksud agar secepat mungkin melaksanakan pekerjaannya. Panitia yang sudah terbentuk umumnya diformalkan dengan menggunakan surat keputusan (SK) kepala sekolah.

Susunan panitia penerimaan peserta didik baru dapat mengambil alternatif sebagai berikut:

Ketua Umum : Kepala sekolah

Ketua pelaksana : wakil kepala sekolah urusan

kesiswaan Sekretaris : kepala tata usaha atau guru

Bendahara : bendaharawan sekolah

Pembantu umum : guru

⁶² Warni Tune Sumar, "Sistem Penerimaan Siswa Baru Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Kota Gorontalo Jurnal, Volume 4 Nomor 1 Tahun 2013,"

⁶³ Suryosubroto, *Manajemen Pendidikan Di Sekolah* (Jakarta: PT. Reineka Cipta).h.74

Seksi-seksi :

1. Seksi kesekretariatan : pegawai tata usaha
2. Seksi pengumuman/publikasi : guru
3. Seksi pendaftaran : guru
4. Seksi seleksi : guru
5. Seksi pengawasan : guru⁶⁴

2) Rapat Penerimaan Peserta Didik

Rapat menerima peserta didik dipimpin oleh wakil kepala sekolah urusan ke siswantitik yang dibicarakan dalam rapat ini adalah keseluruhan ketentuan penerimaan peserta didik baru. Walaupun penerima peserta didik baru merupakan pekerjaan rutin yang dilakukan setiap tahun, tetapi ketentuan-ketentuan yang berkenaan dengan penerimaan harus di senantiasa dibicarakan agar tidak dilupakan oleh mereka yang terlibat.

Dalam rapat ini, keseluruhan anggota panitia dapat berbicara sesuai dengan kapasitas mereka masing-masing. Aktivitas-aktivitas yang dilakukan dibicarakan setuntas mungkin sehingga setelah rapat selesai, seluruh anggota panitia tinggal menindaklanjuti saja. Apa yang sudah diputuskan dalam rapat hendaknya tidak dimentahkan, melainkan diikuti dengan langkah selanjutnya. Hasil rapat panitia penerima peserta didik baru tersebut, dicatat dalam buku notulen rapat. Buku notulen rapat merupakan buku catatan tentang rapat yang dapat dijadikan sebagai salah satu bahan untuk membuat keputusan-keputusan sekolah titik dalam rapat banyak sekali pikiran-pikiran dan gagasan-gagasan cemerlang yang perlu didokumentasikan titik bahan untuk mendokumentasinya melalui buku catatan rapat.⁶⁵

⁶⁴ Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*.h.47

⁶⁵ *Ibid*.h.51-52

- 3) Pembuatan, Pengiriman/Pemasangan Pengumuman Seksi pengumuman membuat pengumuman yang berisi hal-hal sebagai berikut :
1. Gambaran singkat mengenai sekolah.
 2. Persyaratan pendaftaran peserta didik baru yang meliputi :
 - a. Lulusan ujian yang ditunjukkan dengan Surat Tanda Tamat Belajar (STTB) atau Surat Keterangan Kepala Sekolah yang menyatakan lulus.
 - b. Berkelakuan baik yang ditunjukkan dengan surat keterangan berkelakuan baik dari POLRI atau kepala sekolah.
 - c. Berbadan sehat yang ditunjukkan dengan Surat Keterangan dari Dokter.
 - d. Salinan STTB/Surat Keterangan Lulus dari Kepala Sekolah dengan Daftar Nilai yang dimiliki.
 - e. Salinan raport peserta didik di sekolah sebelumnya.
 - f. Membayar uang pendaftaran sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
 - g. Melampirkan pas foto ukuran 4x6 sesuai yang diminta oleh sekolah.
 - h. Batasan umur (yang ditunjukkan dengan Surat Keterangan Kelahiran).

Pengumuman yang telah dibuat hendaknya ditempelkan pada tempat-tempat yang strategis agar dapat dibaca oleh para calon peserta didik titik selain itu, pengumuman juga dapat dikirim ke sekolah tempat konsentrasi peserta didik berada Dengan cara demikian calon peserta didik akan mengetahui tentang adanya penerimaan peserta didik di suatu sekolah⁶⁶

⁶⁶ Ibid.h.54-56

4) Pendaftaran Peserta Didik Baru

Yang harus disediakan pada saat pendaftaran peserta didik baru adalah loket pendaftaran, loket informasi, dan informasi pendaftaran. Sedangkan yang harus diketahui oleh calon peserta adalah kapan formulir boleh diambil, bagaimana cara pengisian formulir tersebut, dan kapan dikembalikan. Loket pendaftaran harus dibuka secukupnya sehingga para calon tidak terlalu lama antrinya. Selanjutnya, jangan sampai dibuka terlalu banyak karena akan memboros tenaga. Yang harus dipersiapkan di loket pendaftaran ini adalah seorang petugas yang mengatur antrian calon peserta didik. Jangan sampai mereka berebut ketika akan mengambil formulir.

Loket informasi disediakan untuk peserta didik yang menginginkan informasi mengenai hal-hal yang belum jelas dalam pengumuman titik oke Ini juga memberikan keterangan dan informasi kepada calon peserta didik yang mengalami kesulitan, b kesulitan dalam pengisian formulir maupun teknis lainnya.

Formulir hendaknya disediakan secukupnya berdasarkan antisipasi awal titik semakin banyak formulir yang terdistribusi berarti semakin besar peluang tersebut untuk mendapatkan siswa sesuai dengan yang diinginkan titik sangat ideal jika semua calon peserta didik yang ingin masuk ke sekolah tersebut mendapatkan formulir semua. Dengan cara demikian mereka mendapatkan peluang yang sama untuk mengikuti tes⁶⁷

5) Seleksi Peserta Didik Baru

Seleksi peserta didik baru, sebagaimana dikemukakan di atas selain menggunakan hasil nilai raport (jika menggunakan sistem PMDK) dan nilai

⁶⁷ Ibid.h.57

ebtanas murni (jika menggunakan sistem DANEM) juga tes maka beberapa hal yang perlu diperhatikan adalah mengatur dan mengawas dan beserta teks. Pengawas perlu diatur, agar mereka dapat mengerjakan tugasnya sesuai dengan yang ditentukan titik pada pengawas ini, sehari sebelumnya melaksanakan tugasnya, perlu diberikan pengarahan terlebih dahulu mengenai apa yang boleh mereka lakukan dan apa yang tidak pada saat pelayanan tes. Mereka juga diberitahu, kapan atau jam berapa harus datang pada hari pelaksanaan teks detik untuk itu perlu ditata tertibkan pengawas dalam pelaksanaan tes.⁶⁸

Tata tertib pengawas ini meliputi sebagai berikut:

1. Datang satu setengah jam sebelum pelaksanaan tes di mulai, agar adanya persiapan sebelum tes dimulai.
2. Menandatangani daftar hadir pengawas di sekretariat lokasi tes
3. Menerima naskah soal tes dan lembar jawabannya, daftar absensi peserta, album foto peserta dan berita acara pelaksanaan tes.
4. Memakai tanda pengawas yang disediakan oleh panitia di saku baju kiri
5. Datang di ruang pengawasan setengah jam sebelum tes di mulai
6. Mempersilakan calon peserta didik masuk ruangan dengan menunjukkan kartu peserta tes
7. Pengawas memberitahu kepada peserta tes, bahwa hanya diperbolehkan membawa alat-alat tulis saja.
8. Memeriksa letak tempat duduk peserta tes, apakah sesuai atau tidak dengan nomor yang tertempel pada kursi

⁶⁸ Ibid.h.60

9. Membacakan tata tertib peserta didik dengan jelas
10. Membagikan soal dan lembar jawaban kepada peserta didik serta memberikan aba-aba ketika tes sudah dapat di mulai.
11. Mengedarkan absensi ketika peserta tes mengerjakan soal-soal tes.
12. Membuat atau mengisi berita acara
13. Mengingatkan waktu penyelesaian ketika waktu kurang 10 menit, pengawas juga mengingatkan peserta untuk mengecek kembali identitas atau jawaban telah diisi dengan lengkap atau belum.
14. Ketika waktu tes sudah selesai, maka pengawas mengambil lembar jawaban secara urut dan memberikan aba-aba bahwa peserta boleh meninggalkan ruangan tes. Dan memberikan lembar tes kepada seksi pengawas atau panitia PPDB.
15. Setelah waktu habis memberi aba-aba bahwa waktu tes telah habis, dan setiap peserta harus meletakkan alat-alat tulis. Pengawas memberi aba-aba bahwa peserta tidak boleh meninggalkan tempat sebelum mendapatkan perintah dari pengawas.
16. Pengawas mengambil satu persatu lembar jawaban dari peserta dan mengurutkannya dari nomor urut kecil sampai besar.
17. Pengawas memberi aba-aba bahwa peserta sudah boleh meninggalkan ruang tes
18. Pengawas menyerahkan lembar jawaban kepada seksi pengawas berikut daftar presensi, berita acara pelaksanaan tes buku album peserta dan menandatangani serah terima lembar jawaban.

Peserta tes juga perlu diatur agar setiap mereka dapat mengikuti seleksi dengan baik, tenang dan tertib, jika sekolah bisa mendapatkan calon peserta

yang unggul sesuai dengan yang ditentukan untuk itu ketika mengikuti teks yang bersangkutan harus mengetahui tata tertibnya. tata tertib mengikuti teks demikian komandan diberikan kepada peserta jelaskan persyaratan mengembalikan formulir yang telah terisi cacing meskipun demikian pada saat sebelum tes berlangsung pengawas perlu membacakan tata tertib teks tersebut agar diingat kembali oleh para peserta tes⁶⁹

Adapun tata tertib nya yaitu

1. Sehari sebelum pelaksanaan ujian, peserta didik harus mengetahui ruangan dan tempat tes.
2. Peserta didik sudah berada di lokasi ujian lima belas menit sebelum tes di mulai
3. Peserta tidak boleh masuk ruangan sebelum mendapatkan aba-aba dari pengawas
4. Peserta dapat berpakaian bebas asalkan rapi dan sopan
5. Pada saat memasuki ruangan harus menunjukkan kartu peserta
6. Peserta tidak boleh menjamah buku soal sebelum mendapatkan aba-aba dari pengawas.
7. Peserta tidak boleh keluar ruangan sebelum pelaksanaan teks berlangsung titik peserta tes hanya dapat keluar setelah mendapatkan izin dari pengawas.
8. Ketika mengerjakan teks, peserta tidak boleh sering meminjamkan alat tulis kepada peserta lainnya.
9. Peserta harus mengerjakan sendiri soal-soal teks dan tidak boleh berbuat curang.
10. Waktu mengerjakan teks peserta tidak boleh menoleh, melirik dan membantu peserta lainnya.

⁶⁹ Ibid.h.60-64

11. Peserta tidak boleh meninggalkan ruangan sebelum mendapatkan aba-aba dari pengawas.
12. Setelah pengawas menyatakan bahwa waktu mengerjakan teks habis peserta harus berhenti bekerja.
13. Pelanggaran atas tata tertib berakibat tidak diteruskannya peserta dalam seleksi peserta didik⁷⁰

6) Penentuan Peserta Didik Yang Diterima

Pada sekolah yang menggunakan sistem penerimaan berdasarkan DANEM, ketentuan siswa yang diterima berdasarkan atas ranking DANEM yang dibuat. Pada sekolah yang menggunakan sistem PMDK, ketentuannya berdasarkan atas hasil ranking nilai raport peserta didik. Sementara sekolah yang menggunakan sistem tes, dalam penerimaannya berdasarkan hasil tes tersebut.

Walaupun demikian, umumnya yang dipertimbangkan sekolah adalah daya tampung kelas baru, sebab apapun jenis seleksi yang digunakan, ketentuan penerimaannya masih berdasarkan atas daya tampung kelas. Daya tampung kelas baru juga masih mempertimbangkan jumlah peserta didik yang tinggal di kelas satu. Hasil penerimaan berupa tiga macam kebijakan sekolah, yakni peserta didik yang diterima, peserta didik cadangan dan peserta didik yang tidak diterima.

Ada dua macam pengumuman, yaitu pengumuman tertutup dan terbuka titik yang dimaksud dengan pengumuman tertutup adalah suatu pengumuman tentang diterima tidaknya seorang menjadi peserta didik secara tertutup melalui surat titik oleh karena sifatnya tertutup, maka yang tahu diterima tidaknya calon peserta didik tersebut adalah yang bersangkutan sendiri titik dalam pengumuman sistem

⁷⁰ Ibid.h.60-65

tertutup ini umumnya surat pemberitahuan atau pengumuman berguna untuk mendaftar ulang menjadi peserta didik di sekolah tersebut. Adapun yang dimaksud dengan sistem terbuka adalah pengumuman secara terbuka mengenai peserta didik yang diterima dan yang menjadi cadangan titik umumnya, pengumuman demikian ditempelkan di papan pengumuman sekolah titik mereka yang tidak diterima secara umum tidak tercantum nomor ujian atau tesnya yang dicantumkan terbatas nomor-nomor ujian atau tes yang diterima dan yang cadangan saja. Pada pengumuman yang menggunakan sistem terbuka pendaftaran ulang lazimnya dengan membawa kartu peserta ujian atau tes.⁷¹

7) Pendaftaran Ulang

Dalam peserta didik yang dinyatakan diterima diharuskan mendaftar ulang dengan memenuhi persyaratan dan perlengkapan yang diterima oleh sekolah. Sekolah harus menetapkan batas waktu pendaftaran ulang dimulai dan ditutup. Jika pendaftaran ulang sudah dinyatakan tutup, maka calon peserta didik yang mendaftar ulang dinyatakan gugur, kecuali yang bersangkutan memberikan keterangan yang sah mengenai alasan keterlambatan mendaftar ulang topik mereka yang dinyatakan gugur karena tidak mendaftar ulang, kehilangan haknya sebagai peserta didik di sekolah tersebut dan kemudian dapat diisi dengan peserta didik yang lulus cadangan.⁷²

Calon peserta didik yang dinyatakan diterima haruslah mendaftar ulang dengan memenuhi persyaratan dan kelengkapan yang diminta oleh sekolah. Sekolah harus menetapkan batasan waktu pendaftaran ulang dimulai dan ditutup titik jika

⁷¹ Ibid.65-67

⁷² Priatin, Eka, Manajemen Peserta Didik.h. 65

pendaftaran ulang sudah dinyatakan tertutup, maka calon peserta didik yang tidak mendaftar ulang dinyatakan gugur kecuali yang bersangkutan memberikan keterangan yang sah mengenai alasan keterlambatan mendaftar ulang titik mereka yang dinyatakan gugur karena tidak mendaftar ulang, kehilangan haknya sebagai peserta didik di sekolah tersebut dan kemudian dapat diisi dengan cadangan.⁷³

Demikian juga mereka yang dinyatakan cadangan, pada saat kapan ia dipanggil untuk mendaftar ulang titik pemanggilan demikian, juga sekaligus mencantumkan kapan batasan waktu pendaftaran dibuka dan kapan batasan waktu pendaftaran ditutup jika ternyata cadangan ini tidak mendaftar ulang setelah diadakan pemanggilan atau pengumuman sesuai dengan batas waktu yang ditentukan, akan diisi oleh cadangan yang lain demikian seterusnya. Pemanggilan cadangan didasarkan atas ranking nilai yang telah dibuat pada saat penentuan peserta didik yang diterima dan menjadi cadangan. Cadangan yang dipanggil untuk mendaftar ulang ini juga harus memenuhi kelengkapan kelengkapan yang dipersyaratkan oleh madrasah

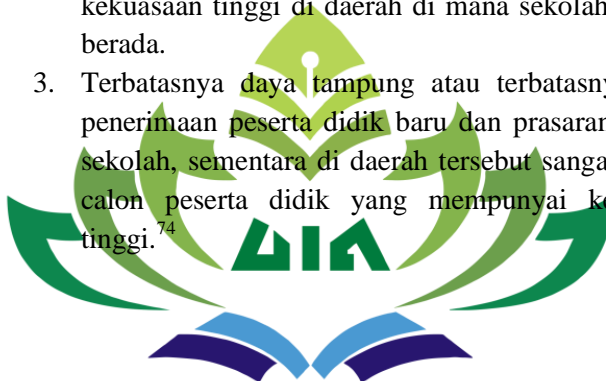
Peserta didik yang mendaftar ulang, dicatat dalam buku induk sekolah titik yang dimaksud dengan buku induk sekolah adalah buku yang memuat data penting mengenai diri peserta didik bersekolah di sekolahnya. Kedudukan buku induknya sangat penting, karena jika bermaksud mengetahui siapa siswa tersebut sebenarnya, bagaimana latar belakangnya, dapat dicek pada buku induk.

⁷³ Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. h. 67

10. Problema Rekrutmen Peserta Didik

Kendala yang terjadi dalam manajemen rekrutmen peserta didik baru merupakan sebuah kejadian yang biasanya terjadi dalam sebuah kegiatan. Problem rekrutmen peserta didik tersebut, yakni :

1. Adanya peserta didik yang hasil nilai tesnya, jumlah danem dan kecakapannya sama, dan mereka sama-sama berada pada batas bawah penerimaan. Guna menetapkan peserta didik mana yang diterima, hal demikian tidaklah mudah.
2. Adanya calon peserta didik yang dari segi kemampuan masih kalah dibanding dengan yang lainnya, sementara yang bersangkutan mendapatkan nota dari pejabat tertentu yang mempunyai kekuasaan tinggi di daerah di mana sekolah tersebut berada.
3. Terbatasnya daya tampung atau terbatasnya kuota penerimaan peserta didik baru dan prasarana sarana sekolah, sementara di daerah tersebut sangat banyak calon peserta didik yang mempunyai kecakapan tinggi.⁷⁴



⁷⁴ Ibid.h. 70-71

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Arikunto, Suharsini. *Prosedur Penelitian Pendekatan Dan Prakek*. Jakarta: Bina Aksara, 2010.
- Denkin, Norman K. *Metodelogi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Departemen Agama RI AL-Hikmah Al- qur'an dan Terjemahnya Bandung: CV Penerbit di ponegoro,2010
- Efferi, Adri. "Strategi Rekrutmen Peserta Didik Baru Untuk Meningkatkan Keunggulan Kompetitif Di MA Nahdlotul Muslimin Undaan Kudus." *Edukasia* 14, no. 1 (2019).
- Eka Priatin. *Manajemen Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Etta Mamang Sangadji. *Metodelogi Penelitian*. Yogyakarta: Andi, 2002.
- Fahmi., Irham. *Manajemen Sumber Daya Manusia: Teori Dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta, 2006.
- Ghazali, Muhammad Al. *Ahlak Seorang Muslim*. Jakarta: Mustaqiim, 2004.
- Hadiyanto, Dr. *Manajemen Peserta Didik Bernuasa Pendekatan Karakter*. Jakarta: Al-Wasath, 2013.
- Halid Hanafi. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Deepublish, 2019.
- Handoko, T. Hani. *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE UGM, 2006.
- Hasi. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Hasibuan, Malayu. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi

- Aksara, 2001.
- . *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bina Aksara, 2010.
- Hasibuan, Melayu S.P. *Manajeemn Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksar. Jakarta, 2017.
- Ilma Nafia, Auwzid. “Manajemen Peserta Didik Di SMP Baitussalam Surabaya.” *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* 4, no. 4 (2014)
- Imron, Ali. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. 1 Cet. 3. Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Indonesia, Tim Dosen Administarsi Pendidikan Universitas Pendidikan. *Manajemen Pendidikan*. Alfabeta. Bandung, 2017.
- Islamic, Jurnal, and Education Manajemen. “No Title” 2, no. 2 (2017)
- Iwan Aprianto, Dkk. *Manajemen Peserta Didik*. Jawa Tengah: lakeisha, 2019.
- Juhaeti Yusuf, Yetri. *Himmah Spiritual Sebagai Alternatif Penegakan Disiplin Dalam Program Manajemen Peserta Didik*. Yogyakarta: CV. GRE PUBLISHING, 2019.
- Kasmir. *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori Dan Praktik)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016.
- Kompri. *Standarisasi Kompetensi Kepala Sekolah*. Edited by jakarta. J. Kencana, 2017.
- Mahardika, Anang Firmansyah dan Budi we. *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: publish, 2018.
- Margono, S. *Metode Penelitian Pendidikan*. jakarta: PT Rineka Cipta, 2004.
- Moleng, Lexy . *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Cet.XXXV. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016.

- Muhammad, Mustari. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015.
- Nazir, Moh. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalin Indonesia, 4806.
- Nizarman. “Manajemen Penerimaan Siswa Baru.” *Jurnal Manajer Pendidikan* 9, no. 2 (2015)
- Nurjanah, Asti Fatcha, Nur Karimah, and Aghita Wahyuningsih. “Manajemen Peserta Didik Di Smk Muhammadiyah 2 Yogyakarta.” *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam* 9, no. 2 (2019)
- Otoo, Isaac Christopher, and Paul Mensah Agyei. “Effectiveness of Recruitment and Selection Practices in Public Sector Higher Education Institutions: Evidence from Ghana” 14, no. 13 (2018): 199–214. <https://doi.org/10.19044/esj.2018.v14n13p199>.
- P.Siagian, Sondang. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bina Aksara, 2003.
- Pendidikan, Tim Dosen Administrasi. *Manajemen Pendidik*. Bandung: Bandung: Alfabeta, 2011.
- . *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- . *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 17 Tahun 2017, PPDB Pada TK, SD, SMP, SMA, Dan SMK Atau Bentuk Lain Yang Sederajat Pasal 23, Ayat (1-3)*, n.d.
- Permana, Widya Astuti. “Manajemen Rekrutmen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan ”. *Jurnal Isema: Islamic Educational Management* 5, no. 1 (2020): 83–96. <https://doi.org/10.15575/isema.v5i1.5989>.
- Prasetyo, Achmad Dwi, and Supriyanto. “Manajemen Peserta Didik Berbasis Minat Dan Bakat Di Sma Muhammadiyah 10 Surabaya.” *Inspirasi Manajemen Pendidikan* 6, no. 2 (2018)

- Priatin, Eka. *Manajemen Peserta Didik*. B. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Prihatin, Dkk. *MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH*. Edited by EDU PUBLISHER. Tasyikmalaya, 2021.
- Rohiat. *Manajemen Sekolah Teori Dasar Praktek*. Bandung: Refika Aditama, 2009.
- Rohiyat. *Manajemen Sekolah -Teori Dasar Praktik*. Bandung: Refika Aditama, 2009.
- Setiawan, Dr. Hasrian Rudi. *Manajemen Peserta Didik (Upaya Peningkatan Kualitas Lulusan)*. Medan. umsu pres, 2021.
- Sugiono. *Mrtode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Dalam Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Ban: Alfabeta, 2013.
- Sururi, Sukarti Nasihin dan. *Manajemen Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Terry, R.G. & Rue, W.L. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: Jakarta: Bumi Aksara Terjemahan G.A. Ticoalu, 2005.
- Usman, Husaini. *Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Wiratna Sujarweni. *Metode Penelitian Lengkap Praktis Dan Mudah Di Pahami*. Yogyakarta: PT Pustaka Baru, 2014.
- Yasin, Ahmad Fatah. *Pengembangan Sumber Daya Manusia Di Lembaga Pendidikan Islam*. Malang: UIN Maliki Press, 2011.
- Yusuf, Syaifulloh. *Manajemen Peserta Didik Untuk Program Sarjana (S1) Cetakan I*. Yogyakarta: universitas islam indonesia, 2020.